

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI  
KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK  
TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I") DALAM BENTUK OBLIGASI WAJIB KONVERSI**

PROSPEKTUS RINGKAS INI ADALAH PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS PROSPEKTUS RINGKAS PERSEROAN YANG DITERBITKAN PADA TANGGAL 1 DESEMBER 2022
OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUKAPAN ISI PROSPEKTUS INI, SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
PT KIMIA FARMA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.
PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.



**PT KIMIA FARMA TBK**

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Bergerak di bidang usaha dalam bidang industri dan distribusi farmasi, kimia biologi, Kesehatan, makanan/minuman dan apotek

Email: corsec@kimiafarma.co.id

Website: www.kimiafarma.co.id

**Kantor Pusat**

Jl. Veteran No. 9 Jakarta 10110

Telp.: +62 21 3847 709

Fax.: +62 21 3814 441

**Kantor Cabang**

Per 30 Juni 2022, Grup Perseroan memiliki 10 Fasilitas Produksi yang tersebar di pulau Jawa dan Bali dan 1 Kantor National Distribution Centre

**PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

**DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I") SEBANYAK-BANYAKNYA 325.108.944 (TIGA RATUS DUA PULUH LIMA JUTA SERATUS DELAPAN RIBU SEMBILAN RATUS EMPAT PULUH EMPAT) DALAM BENTUK OBLIGASI WAJIB KONVERSI YANG DIBERI NAMA OBLIGASI WAJIB KONVERSI KIMIA FARMA I TAHUN 2023 ("OWK") SEBANYAK-BANYAKNYA 325.108.944 (TIGA RATUS DUA PULUH LIMA JUTA SERATUS DELAPAN RIBU SEMBILAN RATUS EMPAT PULUH EMPAT) UNIT OWK DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp333.236.667.600,- (TIGA RATUS TIGA PULUH TIGA MILIAR DUA RATUS TIGA PULUH ENAM RATUS ENAM PULUH TUJUH RIBU ENAM RATUS RUPIAH)**

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 325.108.944 (tiga ratus dua puluh lima juta seratus delapan ribu sembilan ratus empat puluh empat) Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per unit OWK. Setiap pemegang 1.000.000 (satu juta) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal pencatatan (Recording Date) pada pukul 16.00 WIB berhak memperoleh 58.536 (lima puluh delapan ribu lima ratus tiga puluh enam) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) OWK dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.025,- (seribu dua puluh lima Rupiah) setiap 1 unit OWK, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya Rp333.236.667.600,- (tiga ratus tiga puluh tiga miliar dua ratus tiga puluh enam ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah). OWK dalam PMHMETD I ini diterbitkan tanpa warkat (scripless). Setelah OWK dikonversi menjadi saham, harga nominal saham hasil konversi akan sama dengan nilai nominal saham Perseroan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, dengan harga konversi sesuai dengan harga pelaksanaan yaitu Rp1.025,- (seribu dua puluh lima Rupiah) per saham Seri B hasil konversi jika tidak terdapat penyesuaian pada harga konversi. Nilai nominal Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp100,- per saham. OWK yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") namun akan didaftarkan pada penitipan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Konversi dari OWK menjadi saham biasa dapat dilakukan sejak 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penerbitan hingga sebelum tanggal jatuh tempo OWK pada tanggal 23 Februari 2028. Rasio Konversi ditetapkan yakni 1:1 (satu berbanding satu) dimana setiap pemilik 1 (satu) OWK dapat mengkonversi OWK menjadi 1 (satu) saham baru jika tidak terdapat penyesuaian pada harga konversi. OWK menawarkan tingkat bunga sebesar 5,00% (lima persen) per tahun, dengan jumlah pembayaran bunga per tahun dihitung dari total nilai OWK yang dimiliki pemegang OWK dikali tingkat bunga tersebut. Bunga OWK dibayarkan setiap enam bulan sekali (tiap semester). OWK dapat diperdagangkan namun tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi lebih rinci terkait dengan OWK dapat dilihat pada Bab I Prospektus. Saham hasil konversi OWK akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. PT Bio Farma (Persero) yang pada tanggal Prospektus ini memiliki 4.999.999.999 (empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham dalam Perseroan, yang juga merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan, telah menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh porsi HMETD miliknya dan akan mengalihkan HMETD miliknya kepada PT Akar Investasi Indonesia (AI) dan CIZI Limited (CIZI), masing-masing sebesar 146.340.000 (seratus empat puluh enam juta tiga ratus empat puluh ribu) HMETD. Sisa OWK yang belum dikonversi pada saat masa konversi berakhir atau pada tanggal jatuh tempo OWK, maka seluruhnya akan otomatis dikonversi menjadi saham Seri B Perseroan.

Apabila sampai dengan Tanggal Akhir Konversi, tidak terdapat Pemegang Obligasi Wajib Konversi yang mengajukan konversi atas Obligasi Wajib Konversi menjadi saham biasa, maka BAE wajib menginformasikan kepada KSEI melalui surat resmi perihal jumlah Obligasi Wajib Konversi yang masih belum dikonversi dan jumlah saham hasil konversi dari Obligasi Wajib Konversi tersebut sebagai dasar untuk KSEI melakukan penyesuaian total saham yang tercatat di KSEI. Adapun tata cara pelaksanaan konversi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setelahnya KSEI akan menyampaikan surat pemberitahuan laporan pelaksanaan konversi kepada Emiten, Wali Amanat dan Biro Administrasi Efek. Saham yang akan diterbitkan dalam rangka konversi OWK merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh.

Tidak terdapat Pembeli Siaga dalam PMHMETD I Perseroan. Apabila OWK yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya dengan ketentuan dalam hal jumlah permintaan atas OWK yang tidak dipesan melebihi OWK yang tersedia, maka jumlah OWK yang tersedia harus dialokasikan secara proposional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta penambahan OWK berdasarkan harga pemesanan. Jika masih terdapat sisa OWK dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa OWK tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan. Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") menjadi efektif setelah disetujui oleh RUPS Perseroan yang telah dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2022 dan diperolehnya pernyataan efektif dari OJK. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*), sesuai dengan ketentuan POJK No.32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening koran.

**RENCANA PMHMETD I TELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) PERSEROAN YANG TELAH DILAKUKAN PADA TANGGAL 14 OKTOBER 2022 DAN PMHMETD I AKAN DILAKSANAKAN SETELAH DIPEROLEHNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK.**

**HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 14 FEBRUARI 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL 21 FEBRUARI 2023. SEDANGKAN OWK YANG DITAWARKAN INI TIDAK DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA AKAN TETAPI DIDAFTARKAN DALAM PENITIPAN EFEK DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI). SAHAM HASIL KONVERSI OWK AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM**

**PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI OWK YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM SERI B BARU PERSEROAN AKAN MENGALAMI DILUSI ATAS KEPEMILIKANNYA DALAM PERSEROAN SAMPAI DENGAN 5,5% (LIMA KOMA LIMA PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD DAN KONVERSI OWK.**

**OBLIGASI WAJIB KONVERSI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI WAJIB KONVERSI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI WAJIB KONVERSI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA, BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA.**

**RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO GAGAL BERINOVASI PRODUK DAN MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN DALAM AKTIVITAS PEMASARAN YANG DAPAT MEMENGARUHI PANGSA PASAR, NAMA MEREK, DAN REPUTASI PRODUK PERSEROAN.**

**WALI AMANAT**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Februari 2023

**INDIKASI JADWAL SEMENTARA**

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	14 Oktober 2022
Tanggal Pernyataan Pendaftaran HMETD menjadi Efektif	31 Januari 2023
Tanggal Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) untuk memperoleh HMETD	10 Februari 2023
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD ( <i>Cum-Right</i> )	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	8 Februari 2023
Pasar Tunai	10 Februari 2023
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD ( <i>Ex-Right</i> )	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	9 Februari 2023
- Pasar Tunai	13 Februari 2023
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	13 Februari 2023
Periode Perdagangan HMETD	14 – 21 Februari 2023
Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2023
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Tambahan OWK	22 Februari 2023
Tanggal Penjatahan Pemesanan Tambahan Obligasi Wajib Konversi	23 Februari 2023
Tanggal distribusi Obligasi Wajib Konversi atas pelaksanaan HMETD dan pemesanan tambahan	23 Februari 2023
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Tambahan Obligasi Wajib Konversi	27 Februari 2023

**PMHMETD I DALAM BENTUK OBLIGASI WAJIB KONVERSI**

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 325.108.944 (tiga ratus dua puluh lima juta seratus delapan ribu sembilan ratus empat puluh empat) Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per unit OWK. Setiap pemegang 1.000.000 (satu juta) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal pencatatan (*Recording Date*) pada pukul 16.00 WIB berhak memperoleh 58.536 (lima puluh delapan ribu lima ratus tiga puluh enam) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) OWK dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.025,- (seribu dua puluh lima Rupiah) setiap 1 unit OWK, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya Rp333.236.667.600,- (tiga ratus tiga puluh tiga miliar dua ratus tiga puluh enam juta enam ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah). OWK dalam PMHMETD I ini diterbitkan tanpa warkat (*scripless*). Setelah OWK dikonversi menjadi saham, harga nominal saham hasil konversi akan sama dengan nilai nominal saham Perseroan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, dengan harga konversi sesuai dengan harga pelaksanaan yaitu Rp1.025,- (seribu dua puluh lima Rupiah) per saham Seri B hasil konversi jika tidak terdapat penyesuaian pada harga konversi. Nilai nominal Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp100,- per saham. OWK yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") namun akan didaftarkan pada penitipan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

PMHMETD I menjadi efektif setelah disetujui oleh RUPS Perseroan yang telah dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2022 dan diperolehnya pernyataan efektif dari OJK. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Konversi dari OWK menjadi saham biasa dapat dilakukan sejak 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penerbitan hingga sebelum tanggal jatuh tempo OWK pada tanggal 23 Februari 2028. Rasio Konversi ditetapkan yakni 1:1 (satu berbanding satu) dimana setiap pemilik 1 (satu) OWK dapat mengkonversi OWK menjadi 1 (satu) saham baru jika tidak terdapat penyesuaian pada harga konversi. OWK menawarkan tingkat bunga sebesar 5,00% (lima persen) per tahun, dengan jumlah pembayaran bunga per tahun dihitung dari total nilai OWK yang dimiliki pemegang OWK dikali tingkat bunga tersebut. Bunga OWK dibayarkan setiap enam bulan sekali (tiap semester). OWK dapat diperdagangkan namun tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi lebih rinci terkait dengan OWK dapat dilihat pada Bab I Prospektus. Saham hasil konversi OWK akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. PT Bio Farma (Persero) yang pada tanggal Prospektus ini memiliki 4.999.999.999 (empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham dalam Perseroan, yang juga merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan, telah menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh porsi HMETD miliknya dan akan mengalihkan HMETD miliknya kepada PT Akar Investasi Indonesia (AII) dan CIZI Limited (CIZI), masing-masing sebesar 146.340.000 (seratus empat puluh enam juta tiga ratus empat puluh ribu) HMETD. Sisa OWK yang belum dikonversi pada saat masa konversi berakhir atau pada tanggal jatuh tempo OWK, maka seluruhnya akan otomatis dikonversi menjadi saham Seri B Perseroan.

Apabila sampai dengan Tanggal Akhir Konversi, tidak terdapat Pemegang Obligasi Wajib Konversi yang mengajukan konversi atas Obligasi Wajib Konversi menjadi saham biasa, maka BAE wajib menginformasikan kepada KSEI melalui surat resmi perihal jumlah Obligasi Wajib Konversi yang masih belum dikonversi dan jumlah saham hasil konversi dari Obligasi Wajib Konversi tersebut sebagai dasar untuk KSEI melakukan penyesuaian total saham yang tercatat di KSEI. Adapun tata cara pelaksanaan konversi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setelahnya KSEI akan menyampaikan surat pemberitahuan laporan pelaksanaan konversi kepada Emiten, Wali Amanat dan Biro Administrasi Efek.

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka konversi OWK merupakan saham Seri B baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh.

Tidak terdapat Pembeli Siaga dalam PMHMETD I Perseroan. Apabila OWK yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya dengan ketentuan dalam hal jumlah permintaan atas OWK yang tidak dipesan melebihi OWK yang tersedia, maka jumlah OWK yang tersedia harus dialokasikan secara proposional berdasarkan atas jumlah HMETD yang

dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta penambahan OWK berdasarkan harga pemesanan. Jika masih terdapat sisa OWK dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa OWK tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan.

Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (“PMHMETD I”) menjadi efektif setelah disetujui oleh RUPS Perseroan yang telah dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2022 dan diperolehnya pernyataan efektif dari OJK. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (round down), sesuai dengan ketentuan POJK No.32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening koran.

#### STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 08/2022 *juncto* Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 31 Desember 2022, yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		
	Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>			
Saham Seri A Dwiwarna	1	100	
Saham Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.900	
	<b>20.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Saham Seri A Dwiwarna			
- Negara Republik Indonesia	1	100	0,000
Saham Seri B			
- PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	90,024
- Masyarakat	554.000.000	55.400.000.000	9,975
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>5.554.000.000</b>	<b>555.400.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>			
Saham Seri B	<b>14.446.000.000</b>	<b>1.444.600.000.000</b>	

PT Bio Farma (Persero) yang pada tanggal Prospektus ini memiliki 4.999.999.999 (empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham dalam Perseroan, yang juga merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan, telah menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh porsi HMETD miliknya dan akan mengalihkan HMETD miliknya kepada PT Akar Investasi Indonesia (AII) dan CIZJ Limited (CIZJ).

Dengan asumsi bahwa PT Bio Farma (Persero) tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya dan hanya investor yang menerima pengalihan seluruh HMETD dari PT Bio Farma (Persero) dan Masyarakat yang akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya dan OWK dikonversi seluruhnya menjadi saham Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I dan Obligasi Wajib Konversi dikonversi seluruhnya		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>						
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000.000</b>		<b>20.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
Negara Republik Indonesia	1	100	0,000	1	100	0,000
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025	4.999.999.999	499.999.999.900	85,047
Masyarakat	554.000.000	55.400.000.000	9,975	586.428.944	58.642.894.400	9,975
PT Akar Investasi Indonesia				146.340.000	14.634.000.000	2,489
CIZJ Limited (CIZJ)				146.340.000	14.634.000.000	2,489
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>5.554.000.000</b>	<b>555.400.000.000</b>	<b>100,000</b>	<b>5.879.108.944</b>	<b>587.910.894.400</b>	<b>100,000</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>14.446.000.000</b>	<b>1.444.600.000.000</b>		<b>14.120.891.056</b>	<b>1.412.089.105.600</b>	

Dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD sesuai porsinya dan hanya investor yang menerima pengalihan seluruh HMETD dari PT Bio Farma (Persero) yang akan melaksanakan HMETD dan OWK dikonversi seluruhnya menjadi saham Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD I dan konversi OWK secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>						
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000.000</b>		<b>20.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
Negara Republik Indonesia	1	100	0,000	1	100	0,000
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025	4.999.999.999	499.999.999.900	85,519
Masyarakat	554.000.000	55.400.000.000	9,975	554.000.000	55.400.000.000	9,475
PT Akar Investasi Indonesia				146.340.000	14.634.000.000	2,503
CIZJ Limited (CIZJ)				146.340.000	14.634.000.000	2,503
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>5.554.000.000</b>	<b>555.400.000.000</b>	<b>100,000</b>	<b>5.846.680.000</b>	<b>584.668.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>14.446.000.000</b>	<b>1.444.600.000.000</b>		<b>5.846.680.000</b>	<b>584.668.000.000</b>	

Keterangan lebih lanjut mengenai Persyaratan Pemesanan Dan Pembelian OWK Yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham dapat dilihat pada Bab XIV Prospektus.

#### KETERANGAN TENTANG HMETD

OWK yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

##### 1. Yang Berhak Menerima HMETD

Para Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Februari 2023.

##### 2. Pemegang Sertifikat HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima HMETD yang tidak dijual HMETD-nya; atau
- Pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

##### 3. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 14 Februari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

## KETERANGAN TENTANG OBLIGASI WAJIB KONVERSI

- Nama OWK : Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") Dalam Bentuk Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 ("OWK")
- Nilai Pokok OWK : Setiap pemegang 1.000.000 (satu juta) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal pencatatan (*Recording Date*) pada pukul 16.00 WIB berhak memperoleh 58.536 (lima puluh delapan ribu lima ratus tiga puluh enam) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) OWK dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.025,- (seribu dua puluh lima Rupiah) setiap 1 unit OWK, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya Rp333.236.667.600,- (tiga ratus tiga puluh tiga miliar dua ratus tiga puluh enam juta enam ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah). OWK dalam PMHMETD I ini diterbitkan tanpa warkat (*scripless*).
- Peringkat OWK : Tidak menggunakan peringkat instrumen.
- Harga Pembelian OWK : 100% dari Nilai Pokok Obligasi Wajib Konversi.
- Bunga OWK : 5,00% (lima persen) per tahun, dibayarkan dua kali setahun secara tunai dan tidak bisa diakumulasi.
- Harga Konversi : Rp1.025,- (seribu dua puluh lima Rupiah) per saham Hasil Konversi jika tidak terdapat penyesuaian pada harga konversi.
- Rasio Konversi : Rasio Konversi ditetapkan yakni 1:1 (satu berbanding satu) dimana setiap pemilik 1 (satu) Obligasi Wajib Konversi dapat mengkonversi menjadi 1 (satu) saham baru, dengan maksimum konversi sebanyak-banyaknya 325.108.944 (tiga ratus dua puluh lima juta seratus delapan ribu sembilan ratus empat puluh empat) saham baru yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi jika tidak terdapat penyesuaian pada harga konversi.
- Satuan Pemindahbukuan : Rp 1.025,- (seribu dua puluh lima Rupiah) dan/atau kelipatannya.
- Satuan Perdagangan : Rp 1.025,- (seribu dua puluh lima Rupiah) dan/atau kelipatannya.
- Keterangan Mengenai Unit OWK : 1 Unit OWK setara dengan Rp1.025,- (seribu dua puluh lima) Rupiah nilai OWK.
- Tanggal Konversi : Setiap saat sejak 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal penerbitan hingga tanggal jatuh tempo OWK.
- Status dan Jaminan : OWK ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang OWK sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak pemegang OWK adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.
- Penyesuaian atas Harga Konversi : Berikut ini peristiwa yang dapat menyebabkan penyesuaian Harga Konversi beserta metode perhitungan penyesuaian Harga Konversi tersebut:
- Pemecahan Saham (*Stock Split*) atau Penggabungan Saham (*Reverse Stock Split*).
- Jika dan kapan pun terdapat perubahan pada nilai nominal Saham Biasa sebagai hasil pemecahan saham (*stock split*) atau penggabungan saham (*reverse stock split*), Harga Konversi akan disesuaikan dengan mengalikan Harga Konversi yang berlaku segera sebelum perubahan tersebut dengan pecahan berikut:

$$\frac{A}{B}$$

Dimana:

"A" adalah jumlah nominal satu Saham Biasa segera setelah peristiwa tersebut; dan

“B” adalah jumlah nominal satu Saham Biasa segera sebelum peristiwa tersebut.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada tanggal perubahan berlaku.

- Pencatatan OWK : Tidak dicatatkan pada bursa manapun namun terdaftar secara *scripless* pada KSEI.
- Pembayaran manfaat lain atas Obligasi Wajib Konversi (jika ada) : Pembayaran manfaat lain atas Obligasi Wajib Konversi (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Perseroan dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan

#### Jadwal Pembayaran Bunga

Berikut ini jadwal pembayaran bunga hingga OWK jatuh tempo:

Pembayaran Bunga ke -	Tanggal
1	23 Agustus 2023
2	23 Februari 2024
3	23 Agustus 2024
4	23 Februari 2025
5	23 Agustus 2025
6	23 Februari 2026
7	23 Agustus 2026
8	23 Februari 2027
9	23 Agustus 2027
10	23 Februari 2028

#### Tanggal Konversi

Setiap saat sejak 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal penerbitan hingga tanggal jatuh tempo OWK.

#### Pembatasan-Pembatasan Dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan

Selama jangka waktu Obligasi Wajib Konversi dan Obligasi Wajib Konversi belum seluruhnya dikonversi menjadi saham Perseroan dan belum dibayarnya seluruh bunga Obligasi Wajib Konversi menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan ini, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri:

1. Bahwa Perseroan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa ijin tertulis Wali amanat;
  - i. menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh aktiva dan/atau pendapatan Perseroan, dan mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh aktiva dan/atau pendapatan Entitas Anak yang bersangkutan, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali:
    - a. agunan atau jaminan yang telah diberikan sebelum tanggal penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan;
    - b. agunan atau jaminan yang akan diberikan dalam rangka pembiayaan kembali (baik sebagian maupun seluruhnya) atas hutang-hutang yang telah ada pada saat tanggal penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan;
    - c. agunan atau jaminan yang diperlukan dalam rangka tujuan-tujuan berikut:
      - (i) agunan untuk membiayai perolehan aktiva melalui kredit supplier, dimana berdasarkan kontrak pembelian aktiva tersebut digunakan sebagai agunan sampai seluruh harga pembelian dibayar penuh oleh Perseroan atau Entitas Anak ;
      - (ii) agunan yang diberikan sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak ;
      - (iii) agunan yang muncul sebagai akibat dari adanya hutang pajak sebagaimana diwajibkan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - ii. melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan atau mengizinkan Entitas Anak untuk melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung yang menyebabkan bubarannya Perseroan atau Entitas Anak yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal tersebut dilakukan sesuai prinsip-prinsip usaha yang layak dan normal (*arms length basis*) dan atas keputusan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau dalam program pemerintah Negara Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan sebagai berikut: Semua syarat dan kondisi Obligasi Wajib Konversi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*), atau dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*), maka seluruh kewajiban berdasarkan Obligasi Wajib Konversi dan atau Perjanjian Perwaliamanatan telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*);
  - iii. mengadakan atau mengizinkan Entitas Anak untuk melakukan akuisisi saham atau aktiva dari pihak lain, kecuali pihak yang kegiatan usahanya adalah sama atau terkait dengan Perseroan, atau berhubungan dengan aktiva yang akan digunakan atau berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sepanjang tidak menimbulkan dampak negatif yang material terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan/atau yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
  - iv. mengadakan perubahan bidang usaha utama Perseroan dan/atau mengizinkan Entitas Anak untuk mengadakan perubahan bidang usaha utamanya selain sebagaimana yang telah disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, kecuali perubahan bidang usaha

- tersebut disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau yang disetujui oleh para pemegang saham Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- v. mengurangi modal dasar dan disetor Perseroan kecuali yang dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan yang disetujui oleh para pemegang saham Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam poin 1 di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
    - i. permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
    - ii. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau -meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
    - iii. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
  3. Perseroan berkewajiban untuk :
    - i. Memenuhi kewajiban keuangan konsolidasi berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang untuk pertama kalinya terhadap Laporan Konsolidasi tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) (dan seterusnya) dengan -memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
      - a. Memelihara perbandingan antara Hutang dengan Ekuitas tidak lebih dari 400% (empat ratus per seratus);
      - b. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100% (seratus per seratus);
 Dengan ketentuan berdasarkan Laporan Konsolidasi Tahunan Perseroan yang telah diaudit yang dimaksud dengan :
      - Hutang berarti sebagaimana didefinisikan pada Pasal 1 huruf V Perjanjian Perwalianamanatan.
      - Ekuitas berarti seluruh jumlah ekuitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit.
      - Aset lancar berarti seluruh jumlah aset lancar sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit.
      - Liabilitas jangka pendek berarti seluruh jumlah liabilitas jangka pendek sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit.
    - ii. Memenuhi semua ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan Dokumen Emisi serta ketentuan yang berlaku yang diwajibkan oleh otoritas atau aturan, atau lembaga yang ada yang dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku dan Perseroan harus dan akan tunduk kepadanya.
    - iii. Menyetorkan dana (in good funds) jumlah-jumlah uang untuk pembayaran bunga Obligasi Wajib Konversi yang jatuh tempo, selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bank sebelum Tanggal Pembayaran Bunga. Pembayaran bunga Obligasi Wajib Konversi Obligasi Wajib Konversi dilakukan kepada Agen Pembayaran melalui rekening Perseroan dan menyerahkan salinan bukti transfer kepada Wali Amanat pada hari yang sama. Apabila lewat tanggal jatuh tempo pembayaran bunga Obligasi Wajib Konversi, Perseroan belum menyerahkan dana-dana tersebut di atas, maka Perseroan harus membayar denda akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi Wajib Konversi yaitu sebesar 10% (sepuluh per seratus) per tahun dari jumlah dana Bunga Obligasi Wajib Konversi yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan pembayaran lunas suatu jumlah tertunggak uang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) Hari Kalender.
    - iv. Menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya dan secara efisien serta sesuai dengan praktek keuangan dan perdagangan sebagaimana mestinya dan peraturan yang berlaku.
    - v. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia dan -memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
    - vi. Segera memberikan kepada Wali Amanat keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan hal lain-lain.
    - vii. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 7 (tujuh) Hari Kerja sejak terjadinya hal-hal sebagai berikut:
      - a. Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan/atau buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan atau pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka penerbitan Obligasi Wajib Konversi ini sesuai Perjanjian Perwalianamanatan;
      - b. Setiap perubahan Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Komisaris, perubahan susunan pemegang saham Perseroan dan Anak Perusahaan dan menyerahkan akta-akta keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan dan/atau Anak Perusahaan --selama Anak Perusahaan belum menjadi perusahaan publik; -
      - c. Perkara pidana, perdata, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan dan/atau Anak Perusahaan yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan/atau Anak Perusahaan.
    - viii. Membayar kewajiban pajak Perseroan atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya.
    - ix. Menjamin bahwa kewajiban pembayaran oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Wajib Konversi menurut Perjanjian Perwalianamanatan pada setiap waktu mempunyai kedudukan yang sama (pari passu) dengan kewajiban kepada seluruh kreditur lainnya, kecuali kewajiban kepada kreditur preferen.
    - x. Menyerahkan kepada Wali Amanat laporan yang disyaratkan OJK dan persetujuan-persetujuan berdasarkan anggaran dasar Perseroan untuk penerbitan dan penawaran Obligasi Wajib Konversi, untuk pembuatan dan pelaksanaan setiap perjanjian yang berhubungan dengan itu, termasuk tetapi tidak terbatas menyerahkan:
      - a. salinan dari laporan-laporan termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal yang disampaikan kepada OJK, kepada Bursa Efek dimana saham Perseroan

- dicatatkan dan kepada KSEI, salinan dari pemberitahuan atau surat edaran kepada pemegang saham dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas.
- b. salinan resmi akta-akta dan perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Obligasi Wajib Konversi dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya salinan tersebut oleh Perseroan.
  - c. Laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK selambat-lambatnya dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tiap tahun buku Perseroan berakhir atau pada saat penyerahan laporan keuangan kepada OJK yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, mana yang lebih dahulu sesuai ketentuan yang berlaku;
  - d. Laporan keuangan (konsolidasi) tengah tahunan dan interim yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan:
    1. Jika tidak disertai laporan akuntan, disampaikan ber-samaan dengan penyampaian laporan keuangan tersebut kepada OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan tengah tahunan, atau
    2. Jika disertai dengan laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas, disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tersebut kepada OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan tengah tahunan, atau;
    3. Jika disertai dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tersebut kepada OJK atau selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan tengah tahunan.
  - xi. Memelihara harta kekayaannya agar tetap dalam keadaan baik dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana dilakukan pada umumnya mengenai harta milik dan usaha yang serupa.
  - xii. Memberi izin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat, dengan pemberitahuan 3 (tiga) Hari Kerja sebelumnya secara tertulis untuk, selama jam kerja Perseroan, memasuki gedung-gedung dan halaman-halaman yang dimiliki atau dikuasai Perseroan, dan untuk melakukan pemeriksaan atas buku-buku, ijin-ijin dan catatan keuangan Perseroan, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan dalam hal terjadi hal-hal yang dimaksud dalam Pasal 10 atau dalam hal Perseroan berada dalam keadaan mendesak, maka pemberitahuan 3 (tiga) Hari Kerja di atas, tidak diperlukan;
  - xiii. Memberitahukan secara tertulis setiap menerbitkan atau mengeluarkan pengeluaran obligasi wajib konversi lainnya yang mempunyai kedudukan yang lebih tinggi atau pembayarannya didahulukan dari Obligasi Wajib Konversi ini;
  - xiv. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat setelah menyadari terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan ini atau setiap peristiwa yang potensial yang dapat menimbulkan kelalaian atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh Kreditur Perseroan.
  - xv. Apabila terjadi penggabungan atau pengambilalihan atau pelepasan atau holding atau transaksi atau aksi korporasi lainnya terhadap Perseroan atau Anak Perusahaan Perseroan atau lingkup usaha Perseroan yang diwajibkan atau didasarkan atas permintaan atau persetujuan Pemerintah Negara Republik Indonesia, Rapat Umum Pemegang Saham, dan/atau otoritas yang berwenang sesuai dengan keputusan atau Peraturan Pemerintah dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, tindakan tersebut tidak perlu memerlukan persetujuan Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau RUPO atau Wali Amanat dimana pelaksanaan terhadap Dokumen Emisi tetap berlaku.

#### **Rapat Umum Pemegang Obligasi**

Untuk menyelenggarakan RUPO, korum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan dibawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia di tempat dimana Obligasi dicatatkan:

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
  - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi Wajib Konversi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi Wajib Konversi, suku Bunga Obligasi Wajib Konversi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi Wajib Konversi dan/atau pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi, dan/atau ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan POJK No. 20/2020.
  - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian.
  - c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
  - d. mengambil tindakan lain yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi Wajib Konversi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan dan POJK No. 20/2020.
  - e. mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Dengan memperhatikan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku, RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan :
  - a. Pemegang Obligasi Wajib Konversi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi Wajib Konversi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan memuat agenda yang diminta dengan melampirkan fotokopi KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat, dengan ketentuan terhitung sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi Wajib Konversi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi Wajib Konversi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi Wajib Konversi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
  - b. Perseroan;
  - c. Wali Amanat; atau
  - d. OJK.



3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam poin 2 huruf a, huruf b dan huruf d di atas, wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan Wali Amanat harus melakukan pemanggilan untuk RUPO paling lama 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal diterimanya surat permintaan dari Pemegang Obligasi Wajib Konversi, Perseroan, atau OJK. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat harus memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusannya kepada OJK, paling lama 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
4. Tata Cara RUPO :
  - a. RUPO dapat diselenggarakan ditempat Perseroan atau ditempat lain dimana Obligasi Wajib Konversi dicatitkan atau tempat lain yang disepakati Perseroan dan Wali Amanat.
  - b. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dalam jangka waktu paling lama 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan RUPO.
  - c. Pemanggilan RUPO wajib dilakukan paling lama 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lama 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO kedua atau ketiga melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan disertai informasi bahwa RUPO pertama atau kedua telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling singkat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lama 21 (dua puluh satu) Hari Kalender terhitung sejak RUPO pertama atau kedua.
  - d. Pemanggilan RUPO harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
    - tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
    - agenda RUPO;
    - pihak yang mengajukan usulan diselenggarakannya RUPO;
    - Pemegang Obligasi Wajib Konversi yang berhak hadir dan memiliki suara dalam RUPO; dan
    - kuorum yang dipersyaratkan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
  - e. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat dan Wali Amanat diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris yang harus membuat berita acara RUPO. Dalam hal penggantian Wali Amanat yang diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi Wajib Konversi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi Wajib Konversi yang meminta diadakannya RUPO, dan Perseroan atau Pemegang Obligasi Wajib Konversi yang meminta diadakannya RUPO tersebut harus mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris yang harus membuat berita acara RUPO.
  - f. Pemegang Obligasi Wajib Konversi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi Wajib Konversi yang dimilikinya.
  - g. Pemegang Obligasi Wajib Konversi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi Wajib Konversi yang memiliki KTUR dan namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI 4 (empat) Hari Kerja. sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
  - h. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
  - i. Obligasi Wajib Konversi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
  - j. Pemegang Obligasi Wajib Konversi yang menghadiri RUPO wajib memperlihatkan atau menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
  - k. Satuan Pemindahbukuan Obligasi Wajib Konversi adalah sebesar Rp1.025,- (seribu dua puluh lima Rupiah) atau kelipatannya. 1 (Satu) Satuan Pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
  - l. Suara blanko, abstain dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan sehingga tidak diperhitungkan, termasuk Obligasi Wajib Konversi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan.
  - m. Seluruh Obligasi Wajib Konversi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi Wajib Konversi tersebut tidak dapat dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO, yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi Wajib Konversi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
  - n. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sebelum diselenggarakannya RUPO, Perseroan wajib melaporkan kepada Wali Amanat seluruh jumlah Obligasi Wajib Konversi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan (tidak termasuk Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah).
  - o. Sebelum pelaksanaan RUPO :
    - Perseroan wajib menyerahkan surat pernyataan mengenai jumlah Obligasi Wajib Konversi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan (tidak termasuk Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah) kepada Wali Amanat; dan
    - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar pemegang Obligasi Wajib Konversi yang merupakan Afiliasi-nya kepada Wali Amanat (tidak termasuk Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah)
 Pada saat pelaksanaan RUPO :
    - Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau kuasa Pemegang Obligasi Wajib Konversi yang hadir dalam RUPO wajib membuat surat pernyataan mengenai apakah Pemegang Obligasi Wajib Konversi yang dimilikinya baik yang terafiliasi dengan Perseroan maupun yang tidak terafiliasi dengan Perseroan (tidak termasuk Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah).
5. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwalianamanatan sebagaimana dimaksud dalam poin 1, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Bila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
    - i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang hadir dalam RUPO dengan memperhatikan poin 4 huruf i.

- ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU kedua.
  - iii. RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang hadir dalam RUPU, dengan memperhatikan Poin 4 huruf i.
  - iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU ketiga.
  - v. RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang hadir dalam RUPU, dengan memperhatikan poin 4 huruf i.
- b. Bila RUPU dimintakan oleh Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang hadir dalam RUPU dengan memperhatikan poin 4 huruf i.
  - ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU kedua.
  - iii. RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang hadir dalam RUPU, dengan memperhatikan poin 4 huruf i.
  - iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU ketiga.
  - v. RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang hadir dalam RUPU dengan memperhatikan poin 4 huruf i.
- c. Bila RUPU dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan sebagai berikut:
- i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang hadir dalam RUPU, dengan memperhatikan poin 4 huruf i.
  - ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU kedua.
  - iii. RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang hadir dalam RUPU, dengan memperhatikan poin 4 huruf i.
  - iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU ketiga.
  - v. RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang hadir dalam RUPU dengan memperhatikan poin 4 huruf i.
6. RUPU yang diadakan untuk tujuan selain memutuskan perubahan Perjanjian Perwalianamanatan, diselenggarakan dengan ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan sebagai berikut:
- a. dihadiri oleh Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang hadir dalam RUPU, dengan memperhatikan poin 4 huruf i.
  - b. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU kedua.
  - c. RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang hadir dalam RUPU, dengan memperhatikan poin 4 huruf i.
  - d. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU ketiga.
  - e. RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak, dengan memperhatikan poin 4 huruf i.
  - f. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf e tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPU yang keempat;
  - g. RUPU keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang dari Obligasi Wajib Konversi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat; dan
  - h. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPU keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam poin.4.
7. Penyelenggaraan RUPU wajib dibuatkan berita acara secara notariil oleh Notaris sebagai alat bukti yang sah dan mengikat Pemegang Obligasi Wajib Konversi, Wali Amanat dan Perseroan.
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPU menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat.
9. Perseroan, Wali Amanat dan Pemegang Obligasi Wajib Konversi harus tunduk, patuh dan terikat pada keputusan-keputusan yang diambil oleh Pemegang Obligasi Wajib Konversi dalam RUPU. Keputusan RUPU mengenai perubahan Perjanjian Perwalianamanatan baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwalianamanatan.

10. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak dilaksanakan RUPO, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
11. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Obligasi Wajib Konversi, tingkat Bunga Obligasi Wajib Konversi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi Wajib Konversi dan Perseroan menolak untuk menandatangani addendum Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan addendum Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh pihak lainnya.
12. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
13. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan tersebut yang berlaku.

#### Kelalaian Perseroan

1. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
  - a. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam kewajiban konversi Obligasi Wajib Konversi pada Tanggal Konversi dan/atau Bunga Obligasi Wajib Konversi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Wajib Konversi; atau
  - b. Apabila Perseroan dan/atau Entitas Anak dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang oleh salah satu atau lebih krediturnya (*cross default*) dalam jumlah utang keseluruhannya melebihi 20% (dua puluh per seratus) dari ekuitas Perseroan, baik yang telah ada sekarang- maupun yang akan ada di kemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali) yang apabila dibayarkan akan berpengaruh secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwalianamanatan; atau
  - c. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan (selain poin 1.a dan poin 1.b); atau
  - d. Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan;
  - e. Apabila sebagian besar hak, ijin dan persetujuan lainnya yang material dari Pemerintah Republik Indonesia yang dimiliki Perseroan dan/atau Entitas Anak dibatalkan atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak mendapat ijin atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwalianamanatan.
2. Ketentuan mengenai pernyataan default, yaitu dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam :
  - a. Poin huruf a dan b Pasal ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus paling lama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
  - b. Poin 1 huruf c dan d Pasal ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa ada upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat

maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi Wajib Konversi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, atas biaya Perseroan.

Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri dan setelah diinformasikan kepada Perseroan berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwalianamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut.- Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan, serta RUPO tersebut memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi Wajib Konversi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus.

Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan. Perseroan berkewajiban melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan dalam tagihan yang bersangkutan.
3. Apabila :
  - a. Perseroan dicabut izin usahanya oleh pihak yang berwenang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia; atau
  - b. Perseroan membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap; atau
  - c. Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran Utang (*moratorium*) oleh badan peradilan yang berwenang; atau

- d. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- e. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (in kracht) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;

maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi Wajib Konversi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi Wajib Konversi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi Wajib Konversi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

#### **Hak-hak Pemegang Obligasi Wajib Konversi**

- a. Menerima pembayaran Bunga Obligasi Wajib Konversi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Wajib Konversi yang bersangkutan.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi Wajib Konversi adalah Pemegang Obligasi Wajib Konversi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Wajib Konversi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi Wajib Konversi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Wajib Konversi, pembeli Obligasi Wajib Konversi yang menerima pengalihan Obligasi Wajib Konversi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi Wajib Konversi pada periode Bunga Obligasi Wajib Konversi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Bila terjadi kelalaian dalam pembayaran Bunga Obligasi Wajib Konversi, Pemegang Obligasi Wajib Konversi berhak untuk menerima pembayaran denda akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi Wajib Konversi yaitu sebesar 10% (sepuluh per seratus) per tahun dari jumlah dana Bunga Obligasi Wajib Konversi yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan pembayaran lunas suatu jumlah tertunggak uang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) Hari Kalender.
- d. Pemegang Obligasi Wajib Konversi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi Wajib Konversi yang belum dikonversi tidak termasuk Obligasi Wajib Konversi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan fotokopi KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat, dengan ketentuan dihitung sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi Wajib Konversi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi Wajib Konversi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi Wajib Konversi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- e. Satuan Pemindahbukuan Obligasi Wajib Konversi adalah sebesar Rp1.025,- (seribu dua puluh lima Rupiah) atau kelipatannya. 1 (Satu) Satuan Pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.

#### **Mekanisme Konversi Obligasi Wajib Konversi Menjadi Saham**

Pelaksanaan penukaran Obligasi Wajib Konversi menjadi saham hasil konversi dilaksanakan dengan tata cara sebagai berikut:

- a. Pemegang Obligasi Wajib Konversi menjadi saham biasa, baik seluruhnya maupun sebagian, setiap saat sejak Tanggal Awal Konversi sampai dengan Tanggal Akhir Konversi. Untuk melakukan konversi, maka Pemegang Obligasi Wajib Konversi wajib melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:
  1. Pada jam kerja yang umum berlaku selama Tanggal Awal Konversi sampai dengan Tanggal Akhir Konversi, setiap Pemegang Obligasi Wajib Konversi dapat melakukan konversi dari Obligasi Wajib Konversi yang dipegangnya menjadi Saham Hasil Konversi dengan menyampaikan intruksi Konversi Obligasi kepada Pemegang Rekening ("Permintaan Konversi Obligasi").
  2. Selanjutnya, Pemegang Rekening menyampaikan Permintaan Konversi Obligasi kepada Emiten dan/atau Biro Administrasi Efek.
  3. Pada hari yang sama setelah menerima Permintaan Konversi Obligasi dari Pemegang Rekening, Emiten dan/atau Biro Administrasi Efek menyampaikan informasi kegiatan Konversi Obligasi kepada KSEI. Informasi minimal memuat:
    - a. Tanggal Pelaksanaan Konversi (Tanggal Pelaksanaan Konversi tidak bisa di hari yang sama dengan penyampaian informasi mengenai permintaan konversi obligasi)
    - b. Jumlah Obligasi yang dikonversi
  4. Nomor Sub Rekening Efek Pemegang Efek Pada Tanggal Pelaksanaan Konversi, KSEI akan melakukan konversi Efek sesuai informasi yang disampaikan oleh Emiten dan/atau Biro Administrasi Efek. Setelah proses konversi Efek, KSEI melakukan pencatatan sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh Emiten dan/atau Biro Administrasi Efek.
  5. Pada Hari Kerja yang sama setelah KSEI melakukan konversi Efek, Biro Administrasi Efek menyampaikan Surat Instruksi Penambahan Saham hasil konversi ke KSEI. Setelah dilakukan perubahan jumlah Efek oleh KSEI sesuai surat instruksi penambahan saham hasil konversi dari Biro Administrasi Efek, Biro Administrasi Efek melakukan penempatan Saham hasil konversi melalui system C-BEST KSEI.
  6. Kemudian Biro Administrasi Efek mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada:
    - a. Bursa Efek mengenai penambahan saham baru Emiten sebagai hasil pelaksanaan konversi atas Obligasi Wajib Konversi
- b. Apabila sampai dengan Tanggal Akhir Konversi, tidak terdapat Pemegang Obligasi Wajib Konversi yang mengajukan konversi atau Obligasi Wajib Konversi menjadi saham biasa, maka BAE wajib menginformasikan kepada KSEI melalui surat resmi perihal jumlah Obligasi Wajib Konversi yang masih belum dikonversi dan jumlah saham hasil konversi dari Obligasi Wajib Konversi tersebut sebagai dasar untuk KSEI melakukan penyesuaian total saham yang tercatat di KSEI. Adapun tata cara pelaksanaan konversi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setelahnya KSEI akan menyampaikan surat pemberitahuan laporan pelaksanaan konversi kepada Emiten, Wali Amanat dan Biro Administrasi Efek.

Tata cara pelaksanaan konversi dapat berubah sebagai akibat dari diberlakukannya peraturan-peraturan KSEI dan/atau peraturan yang berlaku. Emiten dan Wali Amanat dengan ini setuju untuk menyesuaikan tata-cara konversi atas Obligasi Wajib Konversi (apabila diperlukan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku tanpa memerlukan persetujuan Pemegang Obligasi Wajib Konversi atau RUPO.

#### RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Obligasi Wajib Konversi dalam rangka PMHMETD I ini (setelah dikurangi komisi, biaya, imbal jasa dan beban-beban emisi lainnya), akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja (*working capital*) antara lain untuk pembelian bahan baku, pemeliharaan dan utilitas pabrik, dan pelaksanaan riset dan penelitian.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil PMHMETD I dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

#### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan dalam Prospektus ini dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan periode 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) serta periode 30 Juni 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit. Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit tersebut disertakan dalam dokumen pernyataan pendaftaran dan dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Informasi keuangan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 September 2022, 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal laporan keuangan Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada interim tanggal 30 Juni 2022 dan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (anggota jaringan firma Kreston) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan Opini Tanpa Modifikasi. Informasi keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 belum diaudit dan direviu.

Informasi Laporan Keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit dan direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2022 bertanggal 18 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

#### A. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September*	30 Juni	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	734.289.467	790.448.855	748.481.112	1.249.994.068
Piutang Usaha				
- Pihak berelasi	662.073.147	755.931.307	812.712.175	412.835.690
- Pihak ketiga	1.701.541.669	1.452.406.320	1.131.223.282	1.113.869.099
Piutang lain-lain	347.641.506	373.289.706	249.561.163	234.249.823
Persediaan	2.817.172.348	2.619.699.793	2.690.960.379	2.455.828.900
Pajak lain-lain dibayar di muka	313.410.089	331.598.011	444.095.220	390.316.212
Uang Muka	72.725.496	81.444.296	69.930.421	121.498.657
Biaya Dibayar di Muka	354.556.886	225.569.141	53.799.386	39.822.132
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>7.003.410.607</b>	<b>6.630.387.429</b>	<b>6.200.763.138</b>	<b>6.018.414.581</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui				
Penghasilan Komprehensif Lain	166.010.181	166.010.181	166.010.181	166.010.181
Piutang Lain-lain	5.292.115	7.102.984	6.395.722	5.040.286
Aset Tetap-Bersih	9.705.269.469	9.816.126.560	9.563.407.467	9.671.239.726
Aset Hak Guna	380.562.144	387.342.179	410.947.579	398.200.582
Properti Investasi	1.073.727.000	1.073.727.000	1.073.727.000	1.013.636.000
Aset Tak berwujud	60.893.864	60.983.647	59.526.762	54.648.577
Goodwill	134.443.900	134.443.900	134.443.900	134.443.900
Aset Pajak Tangguhan	87.444.792	83.168.736	102.065.676	66.152.110

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September*	30 Juni	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
Aset Tidak Lancar Lainnya	41.322.586	56.169.333	42.907.615	35.030.731
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>11.654.966.052</b>	<b>11.785.074.520</b>	<b>11.559.431.902</b>	<b>11.544.402.093</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>18.658.376.659</b>	<b>18.415.461.949</b>	<b>17.760.195.040</b>	<b>17.562.816.674</b>
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang Bank Jangka Pendek	4.944.854.387	4.936.631.928	3.631.864.978	4.379.678.025
Utang usaha				
- Pihak berelasi	150.235.942	180.681.219	148.548.603	49.308.534
- Pihak ketiga	848.897.132	472.496.165	637.904.264	1.238.979.187
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	184.624.213	197.780.512	100.113.440	118.949.943
Utang Pajak	70.153.074	38.205.610	73.586.991	46.447.433
Beban Akrua	111.661.178	115.369.181	244.841.294	165.799.257
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				
- Medium Term Notes	-	500.000.000	500.000.000	600.000.000
- Utang Bank	678.787.362	573.713.625	610.037.148	172.205.123
- Liabilitas Sewa	22.389.320	22.389.320	17.120.716	742.428
- Utang Pembiayaan Konsumen	6.648.572	4.573.025	16.163.122	14.831.967
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>7.018.251.180</b>	<b>7.041.840.585</b>	<b>5.980.180.556</b>	<b>6.786.941.897</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				
- Medium Term Notes	-	-	-	500.000.000
- Utang Bank	3.082.479.961	2.789.872.149	3.100.028.452	2.063.153.399
- Liabilitas Sewa	37.268.445	33.100.770	35.627.786	22.414.876
- Utang Pembiayaan Konsumen	1.464.987	4.817.148	3.395.339	7.919.039
Pinjaman kepada Pemegang Saham	109.703.022	109.703.022	109.703.022	-
Liabilitas Imbalan Kerja	757.054.874	796.265.848	884.740.699	638.584.548
Liabilitas Pajak Tangguhan	361.514.707	366.677.498	414.646.551	438.130.869
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>4.349.485.997</b>	<b>4.100.436.435</b>	<b>4.548.141.849</b>	<b>3.670.202.731</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>11.367.737.177</b>	<b>11.142.277.020</b>	<b>10.528.322.405</b>	<b>10.457.144.628</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)				
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B	555.400.000	555.400.000	555.400.000	555.400.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B				
Tambahan Modal Disetor - Neto	(885.401.366)	(885.401.366)	(885.401.366)	(885.401.366)
Penghasilan Komprehensif Lain	5.223.829.757	5.226.426.290	4.883.190.099	5.032.161.649
Saldo laba/(akumulasi kerugian):				
- Telah Ditentukan Penggunaannya	2.495.772.566	2.495.772.566	2.284.181.021	2.273.597.721
- Belum Ditentukan Penggunaannya	(180.939.009)	(205.122.715)	302.273.634	17.638.834
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.208.661.949	7.187.074.775	7.139.643.388	6.993.396.838
Kepentingan Nonpengendali	81.977.534	86.110.154	92.229.247	112.275.208
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>7.290.639.482</b>	<b>7.273.184.929</b>	<b>7.231.872.635</b>	<b>7.105.672.046</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>18.658.376.659</b>	<b>18.415.461.949</b>	<b>17.760.195.040</b>	<b>17.562.816.674</b>

\*) tidak diaudit

**B. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September*		30 Juni 2022		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>7.133.700.858</b>	<b>9.493.592.426</b>	<b>4.425.143.855</b>	<b>5.558.524.127</b>	<b>12.857.626.593</b>	<b>10.006.173.023</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(4.609.261.710)</b>	<b>(6.169.537.833)</b>	<b>(2.948.485.954)</b>	<b>(3.697.549.807)</b>	<b>(8.461.341.494)</b>	<b>(6.349.041.832)</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.524.439.148</b>	<b>3.324.054.593</b>	<b>1.476.657.901</b>	<b>1.860.974.320</b>	<b>4.396.285.099</b>	<b>3.657.131.191</b>
Beban Usaha	(2.539.783.385)	(2.570.385.474)	(1.605.092.805)	(1.553.382.611)	(3.500.532.785)	(3.326.011.792)
Pendapatan Lain-lain	151.216.463	78.096.820	114.524.377	56.644.607	83.249.943	330.187.371
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto	533.088	(6.564.780)	(1.762.801)	(6.484.052)	6.637.063	(8.282.348)
<b>LABA USAHA</b>	<b>136.405.313</b>	<b>825.201.159</b>	<b>(15.673.328)</b>	<b>357.752.265</b>	<b>985.639.320</b>	<b>653.024.423</b>
Beban Keuangan	(374.668.017)	(448.532.531)	(246.683.414)	(288.404.123)	(606.813.011)	(596.377.203)
Penghasilan keuangan	9.385.408	10.069.117	6.249.909	7.155.523	14.057.100	16.711.879
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>(228.877.296)</b>	<b>386.737.744</b>	<b>(256.106.833)</b>	<b>76.503.665</b>	<b>392.883.409</b>	<b>73.359.099</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>						
<b>PENGHASILAN</b>						
Pajak Kini	(39.107.042)	(61.858.028)	(25.933.040)	(39.093.211)	(78.998.241)	(48.576.593)
Pajak Tanggahan	83.849.337	(30.187.122)	75.736.124	15.987.740	(23.996.379)	(4.356.749)
Total Pajak Penghasilan	44.742.295	(92.045.150)	49.803.084	(23.105.471)	(102.994.620)	(52.933.342)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>(184.135.002)</b>	<b>294.692.594</b>	<b>(206.303.749)</b>	<b>53.398.194</b>	<b>289.888.789</b>	<b>20.425.757</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	66.644.988	(374.810.366)	72.670.639	(37.221.723)	(379.207.562)	(185.143.699)
- Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah	306.764.773	-	306.764.773	-	(1.799.309)	9.145.000
- Selisih Penilaian Investasi Saham	-	-	-	-	-	(18.416.000)
- Pajak Penghasilan Terkait	(45.338.375)	82.458.281	(46.664.018)	8.188.779	83.394.264	112.726.993
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:						
- Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	9.005.914	4.854.925	9.020.637	7.157.420	6.515.549	(4.092.505)
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>152.942.299</b>	<b>7.195.434</b>	<b>135.488.282</b>	<b>31.522.670</b>	<b>(1.208.269)</b>	<b>(65.354.455)</b>
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	(33,15)	53,06	(36,93)	10,37	54,42	3,18
Dividen per Saham (nilai penuh)	-	-	-	16,33	16,33	1,27

\*) 30 September 2022 tidak diaudit dan 30 September 2021 diaudit

**C. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>						
Penerimaan Kas dari Pelanggan	7.937.480.659	8.758.618.403	4.160.741.685	4.875.660.599	12.440.395.925	10.596.195.467
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(5.357.392.433)	(6.557.975.461)	(2.807.093.529)	(3.664.006.521)	(8.459.110.901)	(5.984.831.199)
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	2.580.088.226	2.200.642.942	1.353.648.156	1.211.654.078	3.981.285.024	4.611.364.268
Penghasilan Bunga	9.385.408	10.069.117	6.249.909	7.155.523	14.057.100	16.711.879
Pembayaran Bunga	(374.668.017)	(448.532.531)	(246.683.414)	(288.404.123)	(606.813.011)	(596.377.203)
Penerimaan Pajak	315.925.986	304.668.157	202.243.020	193.652.651	304.677.336	599.655.402
Pembayaran Pajak Penghasilan	(176.342.103)	(208.983.728)	(165.787.894)	(39.093.211)	(157.074.688)	(48.576.593)
Pembayaran Operasi Lain-lain	110.569.127	-	-	-	-	-
Pembayaran Kepada Karyawan	(1.580.043.167)	(1.569.910.574)	(1.057.679.330)	(1.006.016.599)	(2.023.054.457)	(1.931.611.228)
Pembayaran Beban Usaha	(1.516.622.993)	(1.241.344.465)	(782.530.771)	(738.165.958)	(1.737.002.283)	(1.632.191.340)
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(631.707.534)</b>	<b>(953.391.082)</b>	<b>(690.540.324)</b>	<b>(659.217.639)</b>	<b>(223.924.978)</b>	<b>1.018.975.185</b>

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>						
Hasil Pelepasan Aset Tetap	1.410.180	1.313.768	1.132.356	451.553	2.120.208	1.130.401
Perolehan Aset Tetap	(231.637.384)	(322.907.341)	(169.262.839)	(110.708.999)	(494.032.606)	(67.368.396)
Perolehan Hak Guna	-	-	(49.844.440)	(75.952.004)	(156.728.485)	(477.117.914)
Penambahan Aset						
Takberwujud	(3.169.344)	(7.603.978)	(2.150.635)	(628.956)	(8.491.348)	(4.088.034)
Penerimaan Dividen	2.764.894	8.382.833	-	6.710.731	8.677.910	7.490.109
<b>Arus Kas Bersih Yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(230.631.654)</b>	<b>(320.814.718)</b>	<b>(220.125.559)</b>	<b>(180.127.675)</b>	<b>(648.454.321)</b>	<b>(539.953.834)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>						
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	7.240.500.000	14.264.255.816	3.241.501.976	7.424.690.002	18.318.575.498	7.368.795.514
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(5.927.510.591)	(14.057.284.925)	(1.936.735.026)	(7.207.495.235)	(19.066.388.545)	(8.215.892.739)
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	400.000.000	900.000.000	2.820.500.000	617.540.621	2.089.561.400	850.000.000
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(348.798.278)	(74.702.365)	(3.166.979.826)	-	(614.854.322)	(154.035.170)
Pembayaran Medium Term Notes	(500.000.000)	(600.000.000)	-	(600.000.000)	(600.000.000)	(400.000.000)
Penambahan Liabilitas Sewa			(3.004.214)	(17.058.305)	(6.008.428)	-
Pembayaran Pembiayaan Konsumen	(4.506.321)	2.641.088	-	-	-	(6.712.295)
Pembayaran Dividen Tunai	(20.605.339)	(9.086.745)	(9.023.102)	(702.224)	(702.224)	-
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali	8.151.852	-	(2.646.819)	(10.472.585)	(10.472.585)	(32.322.987)
Penerimaan dari Pemegang Saham	-	254.640.000	-	-	254.640.000	-
<b>Arus Kas Bersih yang (Digunakan Untuk)/Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>847.231.324</b>	<b>680.462.869</b>	<b>943.612.989</b>	<b>206.502.274</b>	<b>364.350.794</b>	<b>(590.167.677)</b>
<b>PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(15.107.864)</b>	<b>(593.742.931)</b>	<b>32.947.106</b>	<b>(632.843.040)</b>	<b>(508.028.505)</b>	<b>(111.146.326)</b>
<b>DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>916.219</b>	<b>4.854.925</b>	<b>9.020.637</b>	<b>7.157.420</b>	<b>6.515.549</b>	<b>872.108</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>748.481.112</b>	<b>1.249.994.067</b>	<b>748.481.112</b>	<b>1.249.994.068</b>	<b>1.249.994.068</b>	<b>1.360.268.286</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>734.289.467</b>	<b>661.106.062</b>	<b>790.448.855</b>	<b>624.308.448</b>	<b>748.481.112</b>	<b>1.249.994.068</b>

\*) 30 September 2022 tidak diaudit dan 30 September 2021 diaudit

#### D. RASIO KEUANGAN

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>						
Pendapatan	-24,86	34,74	-20,39	28,50		6,44
Laba Kotor	-24,06	26,13	-20,65	20,21		4,39
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	-159,18	457,11	-434,76	435,56		91,46
Laba Tahun Berjalan	-162,48	550,14	-486,35	1.319,23		28,54
EBITDA	53,12	46,56	-50,90	40,80		31,3



(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
Aset	5,06	1,12	3,69	1,12		-4,30
Liabilitas	7,07	0,68	5,83	0,68		-4,41
Ekuitas	0,81	1,78	0,57	1,78		-4,14
<b>Rasio Usaha (%)</b>						
Laba Kotor/Pendapatan (GPM)	35,39	35,01	33,37	34,19		36,55
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan (NIM)	-2,58	3,10	-4,66	2,25		0,20
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas (ROE)	-2,53	4,07	-2,84	4,01		0,29
Laba Tahun Berjalan/Aset (ROA)	-0,99	1,66	-1,12	1,63		0,12
<b>Rasio Keuangan (x)</b>						
Liabilitas/Ekuitas	1,56	1,46	1,53	1,46		1,47
Liabilitas/Aset	0,61	0,59	0,61	0,59		0,60
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	1,00	1,04	0,94	1,05		0,90
Interest Coverage Ratio (ICR)	1,28	2,28	0,94	2,12		0,96
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	0,73	1,97	0,42	1,04		0,66

\*) 30 September 2022 tidak diaudit dan 30 September 2021 diaudit

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tanggal 30 September 2022 dan 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) serta tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit tersebut disertakan dalam dokumen pernyataan pendaftaran dan dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Informasi keuangan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 September 2022, 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal laporan keuangan Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada interim tanggal 30 Juni 2022 dan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian, telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (anggota jaringan firma Kreston) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan Opini Tanpa Modifikasi. Informasi keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 belum diaudit dan direviu.

Informasi Laporan Keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit dan direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2022 bertanggal 18 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### Aset

Komposisi aset Perseroan terdiri dari dua komponen utama yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Pada pos aset lancar terdiri atas kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar di muka, uang muka, dan biaya dibayar di muka. Sedangkan untuk pos aset tidak lancar terdiri dari investasi jangka panjang, piutang lain-lain, aset tetap, aset hak guna, properti investasi, aset tak berwujud, aset tidak lancar lainnya, dan aset pajak tangguhan.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September	30 Juni	31 Desember	
	2022*	2022	2021	2020
Jumlah Aset Lancar	7.003.410.607	6.630.387.429	6.200.763.138	6.018.414.581
Jumlah Aset Tidak Lancar	11.654.966.052	11.785.074.520	11.559.431.902	11.544.402.093
<b>Jumlah Aset</b>	<b>18.658.376.659</b>	<b>18.415.461.949</b>	<b>17.760.195.040</b>	<b>17.562.816.674</b>

\*) tidak diaudit

Pada 30 September 2022, jumlah aset adalah sebesar Rp18.658.376.659 ribu, meningkat sebesar Rp242.914.710 ribu atau meningkat sebesar 1,32 % jika dibandingkan dengan per 30 Juni 2022. Sementara itu, pada 30 Juni 2022 jumlah aset adalah sebesar Rp18.415.461.949 ribu, meningkat sebesar Rp655.266.909 ribu atau sebesar 3,69% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp17.760.195.040 ribu. Komposisi aset Perseroan tahun 2021 masih didominasi oleh aset tidak lancar dengan komposisi mencapai 63,99% dari jumlah aset Perseroan.

#### I. Aset Lancar

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September	30 Juni	31 Desember	
	2022*	2022	2021	2020
Kas dan setara kas	734.289.467	790.448.855	748.481.112	1.249.994.068
Piutang Usaha				
- Pihak berelasi	662.073.147	755.931.307	812.712.175	412.835.690
- Pihak ketiga	1.701.541.669	1.452.406.320	1.131.223.282	1.113.869.099
Piutang lain-lain	347.641.506	373.289.706	249.561.163	234.249.823
Persediaan	2.817.172.348	2.619.699.793	2.690.960.379	2.455.828.900
Pajak lain-lain dibayar di muka	313.410.089	331.598.011	444.095.220	390.316.212
Uang Muka	72.725.496	81.444.296	69.930.421	121.498.657
Biaya Dibayar di Muka	354.556.886	225.569.141	53.799.386	39.822.132
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>7.003.410.607</b>	<b>6.630.387.429</b>	<b>6.200.763.138</b>	<b>6.018.414.581</b>

\*) tidak diaudit

#### **Pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 Juni 2022**

Pada tanggal 30 September 2022, jumlah aset lancar sebesar Rp.7.003.410.607 ribu, meningkat sebesar Rp373.023.178ribu atau sebesar 5,63% jika dibandingkan dengan 30 Juni 2022 sebesar Rp6.630.387.429 ribu. Hal ini disebabkan oleh peningkatan piutang usaha, persediaan, serta beban dibayar dimuka.

Nilai piutang usaha per 30 September 2022 sebesar Rp2.363.614.816 ribu meningkat sebesar Rp155.277.189 ribu atau meningkat sebesar 7,03% jika dibandingkan dengan 30 Juni 2022 . Kenaikan piutang usaha tersebut sebagian besar terjadi di entitas anak PT Kimia Farma Trading and Distribution yaitu sebesar Rp181.827.139 ribu kepada dinas maupun rumah sakit pemerintah.

Nilai persediaan per 30 September 2022 sebesar Rp 2.817.172.348 ribu meningkat sebesar Rp197.472.555 ribu atau meningkat sebesar 7,54% jika dibandingkan dengan 30 Juni 2022. Hal ini disebabkan oleh peningkatan persediaan di entitas anak yaitu PT Kimia Farma Apotek meningkat Rp193.750.453 ribu dan PT Kimia Farma Trading and Distribution meningkat Rp140.209.174 ribu terkait dengan pemenuhan produk.

#### **Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021**

Pada 30 Juni 2022, jumlah aset lancar adalah sebesar Rp6.630.387.429 ribu, meningkat sebesar Rp429.624.291 ribu atau sebesar 6,93% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp 6.200.763.138 ribu. Hal ini disebabkan oleh peningkatan piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, dan biaya dibayar dimuka.

Nilai piutang usaha Perusahaan pada 30 Juni 2022 mencapai Rp2.208.337.627 ribu, meningkat 13,60% atau setara dengan Rp264.402.170 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.943.935.457 ribu. Peningkatan nilai piutang usaha terutama disebabkan oleh belum optimalnya kolektibilitas piutang. Hal ini disebabkan oleh pola pembayaran dari pelanggan yang biasanya melakukan pembayaran di akhir tahun khususnya untuk pelanggan institusi dan rumah sakit sesuai dengan pencairan anggaran dari masing-masing pelanggan.

Piutang lain-lain Perusahaan pada 30 Juni 2022 mencapai Rp373.289.706 ribu, meningkat 49,58% atau setara dengan Rp123.728.543 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp249.561.163 ribu. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah pendapatan lain-lain yaitu: *brand activation*, sewa gondola, *listing fee*, dsb di entitas anak KFA serta terdapat klaim atas diskon pembelian dari KFTD kepada supplier yang belum dilakukan pembayaran.

Uang muka pada 30 Juni 2022 mencapai Rp81.444.296 ribu, mengalami peningkatan 16,46% atau setara dengan Rp11.513.875 ribu dibandingkan pada 30 Juni 2021 sebesar Rp69.930.421 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya uang muka yang digunakan untuk pembelian bahan baku untuk keperluan produksi obat.

#### **Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020**

Pada 31 Desember 2021, jumlah aset lancar adalah sebesar Rp6.200.763.138 ribu, meningkat sebesar Rp182.348.557ribu atau sebesar 3,03% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp6.018.414.581ribu. Peningkatan jumlah 17rinc 17rinci tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan piutang usaha, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka, dan biaya dibayar di muka.

Nilai piutang usaha Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp1.943.935.457 ribu, meningkat 27,33% atau setara dengan Rp417.230.668 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.526.704.789 ribu. Kenaikan nilai piutang usaha terutama disebabkan oleh kenaikan piutang berelasi dari PT Biofarma (Persero) sebesar Rp405.052.802ribu sebagai akibat 17rincipa COVID-19 yaitu penjualan Vaksin Gotong Royong termasuk jasa distribusi serta jasa penyuntikan ke pasien.

Piutang lain-lain Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp249.561.163 ribu, meningkat 6,54% atau setara dengan Rp15.311.340 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp234.249.823 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan piutang kepada 17rincipa obat di KFTD terkait promosi atas obat-obatan 17rincipa diluar grup.

Uang muka tahun 2021 mencapai Rp69.930.421 ribu, mengalami penurunan 42,44% atau setara dengan Rp51.568.236 ribu dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp121.498.657 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka pembelian barang di entitas KFHO sebesar Rp 35.428.583ribu terkait dengan penyelesaian pengiriman barang dari vendor. Selain itu, penurunan juga terjadi di Entitas Phapros terkait dengan penyelesaian uang muka operasional.

## II. Aset Tidak Lancar

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September	30 Juni	31 Desember	
	2022*	2022	2021	2020
Investasi Jangka Panjang	166.010.181	166.010.181	166.010.181	166.010.181
Piutang Lain-lain	5.292.115	7.102.984	6.395.722	5.040.286
Aset Tetap-Bersih	9.705.269.469	9.816.126.560	9.563.407.467	9.671.239.726
Aset Hak Guna	380.562.144	387.342.179	410.947.579	398.200.582
Properti Investasi	1.073.727.000	1.073.727.000	1.073.727.000	1.013.636.000
Aset Takberwujud	60.893.864	60.983.647	59.526.762	54.648.577
Goodwill	134.443.900	134.443.900	134.443.900	134.443.900
Aset Pajak Tangguhan	87.444.792	83.168.736	102.065.676	66.152.110
Aset Tidak Lancar Lainnya	41.322.586	56.169.333	42.907.615	35.030.731
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>11.654.966.052</b>	<b>11.785.074.520</b>	<b>11.559.431.902</b>	<b>11.544.402.093</b>

\*) tidak diaudit

### Pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 Juni 2022

Pada tanggal 30 September 2022, jumlah aset tidak lancar sebesar Rp 11.654.966.052 ribu menurun sebesar Rp130.108.468 ribu atau sebesar - 1,10% dibandingkan dengan 30 Juni 2022 sebesar Rp11.785.074.520 ribu. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan aset tetap dan aset hak guna. Penurunan aset tetap dan aset hak guna disebabkan oleh adanya penambahan akumulasi penyusutan baik aset tetap maupun aset hak guna selama periode Juli-September 2022.

### Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Pada 30 Juni 2022, jumlah aset tidak lancar adalah sebesar Rp11.785.074.520 ribu, meningkat sebesar Rp 225.642.618 ribu atau sebesar 1,95% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp11.559.431.902 ribu. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh peningkatan aset tetap yang disebabkan oleh adanya revaluasi tanah di entitas grup yang dilakukan di bulan Juni 2022.

### Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, jumlah aset tidak lancar adalah sebesar Rp11.559.431.902 ribu, meningkat sebesar Rp15.029.809 ribu atau sebesar 0,13% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp 11.544.402.093 ribu. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh kenaikan properti investasi yang naik menjadi Rp1.073.727.000 ribu pada tahun 2021 dari tahun 2020 sebesar Rp1.013.636.000 ribu.

## Liabilitas

Komposisi liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan terbagi dalam dua komponen utama yaitu, liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Dalam liabilitas jangka pendek terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, penjualan diterima di muka, *Medium Term Notes* yang jatuh tempo dalam satu tahun, utang bank jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen. Sedangkan untuk liabilitas jangka panjang terdiri dari *Medium Term Notes*, utang bank, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen, liabilitas imbalan kerja dan liabilitas pajak tangguhan.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September	30 Juni	31 Desember	
	2022*	2022	2021	2020
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.018.251.180	7.041.840.585	5.980.180.556	6.786.941.897
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.349.485.997	4.100.436.435	4.548.141.849	3.670.202.731
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>11.367.737.177</b>	<b>11.142.277.020</b>	<b>10.528.322.405</b>	<b>10.457.144.628</b>

\*) tidak diaudit

Pada tanggal 30 September 2022, jumlah liabilitas sebesar Rp 11.367.737.177 ribu meningkat sebesar Rp225.460.157 ribu atau sebesar 2,02% dibandingkan dengan 30 Juni 2022 sebesar Rp11.142.277.020 ribu. Pada 30 Juni 2022, jumlah liabilitas adalah sebesar Rp11.142.277.020 ribu, meningkat sebesar Rp613.954.615 ribu atau sebesar 5,83% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp10.528.322.405 ribu. Liabilitas Perseroan 30 Juni 2022 masih didominasi oleh liabilitas jangka pendek yaitu mencapai 63,20% dari jumlah liabilitas perseroan. Rincian jumlah liabilitas Perseroan 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

## I. Liabilitas Jangka Pendek

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September	30 Juni	31 Desember	
	2022*	2022	2021	2020
Utang Bank Jangka Pendek	4.944.854.387	4.936.631.928	3.631.864.978	4.379.678.025
Utang usaha				
- Pihak berelasi	150.235.942	180.681.219	148.548.603	49.308.534

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September	30 Juni	31 Desember	
	2022*	2022	2021	2020
- Pihak ketiga	848.897.132	472.496.165	637.904.264	1.238.979.187
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	184.624.213	197.780.512	100.113.440	118.949.943
Utang Pajak	70.153.074	38.205.610	73.586.991	46.447.433
Beban Akrua	111.661.178	115.369.181	244.841.294	165.799.257
Penjualan Diterima di Muka	-	-	-	-
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				
- Medium Term Notes	-	500.000.000	500.000.000	600.000.000
- Utang Bank	678.787.362	573.713.625	610.037.148	172.205.123
- Liabilitas Sewa	22.389.320	22.389.320	17.120.716	742.428
- Utang Pembiayaan Konsumen	6.648.572	4.573.025	16.163.122	14.831.967
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>7.018.251.180</b>	<b>7.041.840.585</b>	<b>5.980.180.556</b>	<b>6.786.941.897</b>

\*) tidak diaudit

#### **Pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 Juni 2022**

Pada tanggal 30 September 2022, jumlah liabilitas jangka pendek adalah sebesar Rp7.018.251.180 ribu menurun sebesar Rp23.589.405ribu atau sebesar -0,33% dibandingkan dengan 30 Juni 2022 sebesar Rp7.041.840.585 ribu. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan utang bank jatuh tempo dalam satu tahun, serta utang usaha.

Jumlah utang usaha pada 30 September 2022 sebesar Rp 999.133.074 ribu meningkat sebesar Rp 345.955.690 ribu atau sebesar 52,97% dibandingkan 30 Juni 2022 sebesar Rp653.177.384 ribu. Peningkatan disebabkan oleh adanya penambahan usaha pembelian produk barang dagangan khususnya di PT Kimia Farma Apotek sehingga utang usaha meningkat sebesar Rp276.325.620 ribu dan di PT Kimia Farma Trading and Distribution sebesar Rp62.519.624 ribu.

Jumlah hutang bank jatuh tempo dalam satu tahun pada 30 September 2022 sebesar Rp678.559.529 ribu meningkat sebesar Rp105.073.737ribu atau sebesar 18,31% jika dibandingkan dengan per 30 Juni 2022 sebesar Rp573.713.625. Hal ini disebabkan oleh adanya hutang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun meningkat sesuai dengan schedule pembayaran untuk hutang bank jangka Panjang.

#### **Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021**

Pada 30 Juni 2022, jumlah liabilitas jangka pendek adalah sebesar Rp7.041.840.585 ribu, meningkat sebesar Rp1.061.660.029 ribu atau sebesar 17,75% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp5.980.180.556 ribu. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek, utang lain-lain, serta utang liabilitas sewa.

Jumlah utang jangka pendek bank Perusahaan pada 30 Juni 2022 mencapai Rp4.936.631.928 ribu, mengalami peningkatan 35,93% atau setara dengan Rp1.304.766.950 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.631.864.978 ribu. Peningkatan utang bank jangka pendek terutama disebabkan oleh Penarikan pinjaman bank jangka pendek yang digunakan untuk modal kerja perusahaan.

Jumlah utang usaha Perusahaan pada 30 Juni 2022 mencapai Rp653.177.384 ribu, mengalami penurunan sebesar 16,95% atau setara dengan Rp133.275.483 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp786.452.867 ribu. Penurunan utang usaha disebabkan adanya Percepatan pembayaran kepada pemasok terkait dengan pembelian bahan baku, bahan kemas, maupun barang jadi.

Utang lain – pihak ketiga Perusahaan pada 30 Juni 2022 mencapai Rp197.780.512 ribu, mengalami peningkatan 97,56% atau setara dengan Rp97.667.072 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp100.113.440 ribu. Peningkatan tersebut sebagian besar berasal dari utang dividen kepada pemegang saham PT Biofarma (Persero).

Beban akrual Perusahaan pada 30 Juni 2022 Rp115.369.181 ribu, menurun 52,88% atau setara dengan Rp129.472.113 ribu dibandingkan dengan beban akrual tahun sebelumnya sebesar Rp244.841.294 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi pembayaran atas beban akrual pada tahun 2021.

#### **Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020**

Pada 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka pendek adalah sebesar Rp5.980.180.556 ribu, menurun sebesar Rp806.761.341 ribu atau sebesar 11,89% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp6.786.941.897 ribu. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek tersebut utamanya disebabkan penurunan utang usaha dan utang bank.

Jumlah utang jangka pendek bank Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp3.631.864.978 ribu, mengalami penurunan 17,07% atau setara dengan Rp747.813.047 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.379.678.025 ribu. Penurunan utang bank jangka pendek terutama disebabkan oleh pemindahan (reprofiling) utang jangka pendek ke utang jangka panjang.

Jumlah utang usaha Perusahaan pada tahun 2021 mencapai Rp786.425.867 ribu, mengalami penurunan sebesar 38,96% atau setara dengan Rp501.861.854 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.288.287.721 ribu. Penurunan utang usaha disebabkan adanya percepatan pembayaran utang usaha.

Utang lain – pihak ketiga Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp100.113.440 ribu, mengalami penurunan 15,84% atau setara dengan Rp18.836.503 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp118.949.943 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya pembayaran *toll out* produk setengah jadi kepada vendor pihak ketiga.

Beban akrual Perusahaan di tahun 2021 Rp244.841.294 ribu, meningkat 47,67% atau setara dengan Rp79.042.037 ribu dibandingkan dengan beban akrual tahun sebelumnya sebesar Rp165.799.257 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan pencadangan terkait dengan insentif tahun 2021.

## II. Liabilitas Jangka Panjang

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September	30 Juni	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				
- Medium Term Notes	-	-	-	500.000.000
- Utang Bank	3.082.479.961	2.789.872.149	3.100.028.452	2.063.153.399
- Liabilitas Sewa	37.268.445	33.100.770	35.627.786	22.414.876
- Utang Pembiayaan Konsumen	1.464.987	4.817.148	3.395.339	7.919.039
Pinjaman kepada Pemegang Saham	109.703.022	109.703.022	109.703.022	-
Liabilitas Imbalan Kerja	757.054.874	796.265.848	884.740.699	638.584.548
Liabilitas Pajak Tangguhan	361.514.707	366.677.498	414.646.551	438.130.869
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>4.349.485.997</b>	<b>4.100.436.435</b>	<b>4.548.141.849</b>	<b>3.670.202.731</b>

\*) tidak diaudit

### Pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 Juni 2022

Pada tanggal 30 September 2022, jumlah liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp4.349.485.997 ribu meningkat sebesar Rp 49.049.562ribu atau sebesar 6,07% dibandingkan dengan 30 Juni 2022 sebesar Rp4.100.436.435 ribu. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan utang bank.

Jumlah hutang bank Panjang pada 30 September 2022 sebesar Rp 3.082.479.961ribu meningkat sebesar Rp 292.607.812ribu atau sebesar 10,49% jika dibandingkan dengan per 30 Juni 2022 sebesar Rp2.789.872.149ribu. Hal ini disebabkan oleh adanya pemakaian fasilitas yaitu Bank Jabar untuk keperluan reprofiling pelunasan utang MTN sebesar Rp500.000.000 ribu yang dibayarkan di bulan Juli 2022.

### Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Pada 30 Juni 2022, jumlah liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp4.100.436.435 ribu, menurun sebesar Rp447.705.414 ribu atau sebesar 9,84% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp4.548.141.849 ribu. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan utang bank jangka Panjang, liabilitas imbalan kerja, serta liabilitas pajak tangguhan.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada 30 Juni 2022 mencapai Rp796.265.848 ribu, menurun 10,00% atau setara dengan Rp88.474.851 ribu dibandingkan tahun sebelumnya Rp884.740.699. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Pembayaran atas liabilitas imbalan kerja baik pension, pesangon, cuti, serta penghargaan.

Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada 30 Juni 2022 mencapai Rp366.677.498 ribu, mengalami penurunan 11,57% atau setara dengan Rp47.969.053 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp414.646.551 ribu. Penurunan tersebut sebagai akibat adanya pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun Juni 2022 khususnya entitas induk sebesar Rp72.387.075 ribu.

### Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp4.548.141.849 ribu, meningkat sebesar Rp877.939.118 ribu atau sebesar 23,92% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp3.670.202.731 ribu. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka panjang dampak dari pemindahan (reprofiling) utang bank jangka pendek, kenaikan liabilitas imbalan kerja, kenaikan liabilitas sewa, serta pinjaman kepada pemegang saham.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp884.740.699 ribu, meningkat 38,55% atau setara dengan Rp246.156.151 ribu dibandingkan tahun sebelumnya Rp638.584.548 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan asumsi aktuaris yakni asumsi mortalita dari AMT 1949 menjadi TMI IV 2029.

Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan di tahun 2021 mencapai Rp414.646.551 ribu, mengalami penurunan 5,36% atau setara dengan Rp23.484.318 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp438.130.869 ribu. Penurunan tersebut sebagai akibat perubahan asumsi aktuaris.

## Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri atas ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk: modal saham, tambahan modal disetor - neto, penghasilan komprehensif lain, dan saldo laba/(akumulasi kerugian).

Rincian jumlah ekuitas Perseroan pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September	30 Juni	31 Desember	
	2022*	2022	2021	2020
Ekuitas				

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September	30 Juni		31 Desember	
	2022*	2022	2021	2021	2020
Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)					
Modal Dasar – 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B					
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B	555.400.000	555.400.000	555.400.000	555.400.000	555.400.000
Tambahan Modal Disetor – Neto	(885.401.366)	(885.401.366)	-885.401.366	-885.401.366	-885.401.366
Penghasilan Komprehensif Lain	5.223.829.757	5.226.426.290	4.883.190.099	5.032.161.649	
Saldo laba/(akumulasi kerugian):					
- Telah Ditentukan Penggunaannya	2.495.772.566	2.495.772.566	2.284.181.021	2.273.597.721	
- Belum Ditentukan Penggunaannya	(180.939.009)	(205.122.715)	302.273.634	17.638.834	
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.208.661.949	7.187.074.775	7.139.643.388	6.993.396.838	
Kepentingan Nonpengendali	81.977.534	86.110.154	92.229.247	112.275.208	
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>7.290.639.482</b>	<b>7.273.184.929</b>	<b>7.231.872.635</b>	<b>7.105.672.046</b>	

\*) tidak diaudit

**Pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 Juni 2022**

Pada tanggal 30 September 2022, jumlah ekuitas adalah sebesar Rp7.290.639.482ribu meningkat sebesar Rp17.454.553ribu atau 0,24% dibandingkan dengan 30 Juni 2022 sebesar Rp7.273.184.929 ribu. Peningkatan disebabkan oleh perubahan laba belum ditentukan penggunaannya yang disebabkan oleh membaiknya profitabilitas perseroan selama periode Jui-September yang membukukan laba bersih sebesar Rp41.916.213 ribu meskipun secara year to date mengalami kerugian.

**Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021**

Pada 30 Juni 2022, jumlah ekuitas adalah sebesar Rp7.273.184.929 ribu, meningkat sebesar Rp41.312.294 ribu atau sebesar 0,57% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp7.231.872.635 ribu. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan atas penghasilan komprehensif lainnya yang disebabkan oleh kenaikan aset tanah akibat revaluasi yang dilakukan per 30 Juni 2022.

**Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020**

Pada 31 Desember 2021 jumlah ekuitas adalah sebesar Rp7.231.872.635 ribu, meningkat sebesar Rp126.200.589 ribu atau sebesar 1,78% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp7.105.672.046 ribu. Peningkatan tersebut seiring dengan perolehan laba tahun 2021.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

**Pendapatan**

Rincian total pendapatan Perseroan pada 30 September 2022 dan 2021, 30 Juni 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Pembagian Pendapatan berdasarkan Segmen**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
Manufaktur	274.187.587	1.806.032.084	168.289.081	851.002.029	2.512.769.872	724.655.591
Distribusi	2.754.085.259	2.913.650.902	1.641.918.851	1.716.628.737	4.142.842.844	3.853.603.374
Retail	3.663.387.094	3.740.559.425	2.448.007.672	2.281.827.237	5.562.071.000	4.669.337.705
Jasa Lainnya	442.040.918	1.033.350.015	166.928.251	709.066.124	639.942.877	758.576.353
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>7.133.700.858</b>	<b>9.493.592.426</b>	<b>4.425.143.855</b>	<b>5.558.524.127</b>	<b>12.857.626.593</b>	<b>10.006.173.023</b>

\*) 30 September 2022 tidak diaudit dan 30 September 2021 diaudit

**Pembagian Pendapatan berdasarkan Pihak**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
Pihak ketiga	6.225.804.538	8.489.198.321	3.881.841.282	4.494.531.199	10.039.240.731	8.516.797.099
Pihak berelasi	811.751.482	853.403.208	482.357.809	972.504.862	2.618.028.050	1.266.270.930
Penjualan Luar Negeri	96.144.838	150.990.897	60.944.764	91.488.066	200.357.811	223.104.994
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>7.133.700.858</b>	<b>9.493.592.426</b>	<b>4.425.143.855</b>	<b>5.558.524.127</b>	<b>12.857.626.593</b>	<b>10.006.173.023</b>

\*) 30 September 2022 tidak diaudit dan 30 September 2021 diaudit

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021**

Per 30 September 2022, perseroan mencatatkan penurunan penjualan sebesar -24,86% menjadi Rp7.133.700.858ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp9.493.592.426ribu. Penurunan tersebut disebabkan oleh pada 30 September 2022, tidak terdapat penjualan vaksin gotong royong,

penjualan obat related covid-19 serta penjualan jasa laboratorium *related* covid 19. Sementara itu, penjualan pada 30 September 2021, terdapat penjualan vaksin gotong royong sebesar Rp1.289.414.411 ribu, penjualan obat *related* covid19 sebesar Rp554.808.569 ribu. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pandemi covid 19 di tahun 2022 sehingga tidak ada kontrak baru terkait dengan penjualan obat dan vaksin tersebut.

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021**

Per 30 Juni tahun 2022, Perusahaan mencatat penurunan penjualan sebesar 20,39% menjadi Rp4.425.143.855 ribu, dari tahun sebelumnya sebesar Rp5.558.524.127 ribu. Penjualan 30 Juni 2022 masih didominasi oleh penjualan kepada pihak ketiga sebesar 87,72%, atau setara dengan Rp3.881.841.282 ribu. Jumlah tersebut menurun 13,63% 13,67% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.494.531.199 ribu.

Penurunan penjualan produk kepada pihak ketiga pada 30 Juni 2022 yaitu sebesar Rp612.689.917 ribu atau 13,63% dengan nilai sebesar Rp4.494.531.199 ribu. Hal ini disebabkan pada tahun 2021 terdapat penjualan vaksin gotong royong dan juga penjualan obat-obatan *related* covid 19, sementara di tahun 2022 tidak terdapat penjualan vaksin gotong royong serta obat-obatan covid 19.

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Per 31 Desember tahun 2021, Perusahaan mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 28,50% menjadi Rp12.857.626.593 ribu, dari tahun sebelumnya sebesar Rp10.006.173.023 ribu. Komposisi penjualan lokal meningkat Rp2.874.200.752 ribu atau 29,38% dan penjualan ekspor menurun Rp22.747.183 ribu atau 10,20%. Penjualan tahun 2021 masih didominasi oleh penjualan produk pihak ketiga sebesar 78,08%, atau setara dengan Rp10.039.240.731 ribu. Jumlah tersebut meningkat 17,88% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.516.797.099 ribu. Sedangkan komposisi penjualan produk perusahaan tahun 2021 sebesar 27,88% mencapai Rp3.585.167.916 ribu, menurun 2,03% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.659.325.785 ribu.

Peningkatan penjualan produk pihak ketiga terutama disebabkan adanya penjualan vaksin gotong royong pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.384.640.016 ribu sebagai bentuk penanganan pandemi COVID-19. Selain itu, penjualan produk etikal meningkat sebesar Rp568.140.205 ribu, produk generik meningkat sebesar Rp373.553.094 ribu sebagai akibat penjualan produk-produk terkait COVID-19 (remdesivir, favipiravir dan immunoglobulin). Penjualan di sector jasa juga meningkat cukup signifikan yaitu sebesar Rp350.970.007 ribu, antara lain jasa pemeriksaan antigen, RT-PCR, serta jasa penyuntikan vaksin.

**Beban Pokok Pendapatan**

Rincian total beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021, 30 Juni 2022 dan 2021, 31 Desember 2021 dan 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
Bahan Baku yang Digunakan	599.105.311	2.134.743.083	322.516.581	895.522.406	2.878.077.860	830.337.710
Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan	95.985.484	37.817.130	91.867.738	10.465.841	48.702.497	26.943.676
Beban Tenaga Kerja Langsung	112.782.132	140.676.431	73.439.812	55.642.744	196.937.200	127.854.748
Beban Pabrikasi *)	442.143.618	415.921.352	297.697.453	283.083.874	600.810.167	482.217.263
<b>Jumlah Biaya produksi</b>	<b>1.250.016.546</b>	<b>2.729.157.996</b>	<b>785.521.584</b>	<b>1.244.714.865</b>	<b>3.724.527.724</b>	<b>1.467.353.397</b>
Barang dalam Proses Awal	110.162.182	69.373.762	105.517.732	68.049.223	72.372.347	57.531.698
Barang dalam Proses Akhir	(96.231.564)	(110.162.182)	(110.239.495)	(105.517.732)	(104.324.883)	(72.372.347)
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>1.263.947.164</b>	<b>2.688.369.576</b>	<b>780.799.820</b>	<b>1.207.246.356</b>	<b>3.692.575.188</b>	<b>1.452.512.748</b>
Persediaan Barang Jadi Awal	2.499.931.897	2.314.794.452	1.881.738.508	2.307.943.422	1.954.487.059	2.294.060.580
Pembelian	3.089.542.186	3.666.305.702	2.338.030.891	2.064.098.537	4.914.816.002	4.556.955.563
Persediaan Barang Jadi Akhir	(2.244.159.537)	(2.499.931.897)	(2.052.083.264)	(1.881.738.508)	(2.100.536.755)	(1.954.487.059)
<b>Jumlah</b>	<b>4.609.261.710</b>	<b>6.169.537.833</b>	<b>2.948.485.954</b>	<b>3.697.549.808</b>	<b>8.461.341.494</b>	<b>6.349.041.832</b>

\*) 30 September 2022 tidak diaudit dan 30 September 2021 diaudit

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021**

Beban pokok perseroan pada 30 September 2022 turun sebesar -25,29% menjadi Rp4.609.261.710ribu dari Rp6.169.537.833ribu. Rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan periode 30 September 2022 sebesar 64,61% menurun sebesar 0,37% dari 30 September 2021 dengan rasio sebesar 64,99%. Penurunan tersebut disebabkan oleh pada 30 September 2022 tidak ada penjualan vaksin gotong royong sehingga beban pokok produksi baik secara total maupun prosentase mengalami penurunan mengingat harga pokok produksi untuk vaksin lebih tinggi jika dibandingkan dengan produk non vaksin.

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021**

Beban pokok penjualan Perusahaan pada 30 Juni 2022 turun 20,26% menjadi Rp2.948.485.954 ribu dari Rp3.697.549.808 ribu pada 30 Juni 2021. Rasio beban pokok penjualan terhadap total penjualan periode 30 Juni 2022 sebesar 66,63%, meningkat 0,17% dari 30 Juni 2021 dengan rasio sebesar 66,52%. Jika dilihat dari rasio beban pokok produksi terhadap penjualan relatif stabil jika dibandingkan dengan 30 Juni 2021.

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Beban pokok penjualan Perusahaan tahun 2021 naik 33,27% menjadi Rp8.461.341.494 ribu dari Rp6.349.041.832 ribu di tahun 2020. Rasio beban pokok penjualan terhadap total penjualan tahun 2021 sebesar 65,81%, meningkat 3,72% dari tahun 2020 dengan rasio sebesar 63,45%. Kenaikan ini disebabkan oleh penjualan obat-obat terkait COVID-19, vaksin, obat generik yang memiliki margin cenderung lebih rendah.

**Laba tahun berjalan**

Rincian total laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021, 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, serta 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
Laba Bruto	2.524.439.148	3.324.054.593	1.476.657.901	1.860.974.320	4.396.285.099	3.657.131.191
Laba Usaha	136.405.313	825.201.159	(15.673.328)	357.752.265	985.639.321	653.024.423
Laba Sebelum Pajak	(228.877.296)	386.737.744	(256.106.833)	76.503.665	392.883.410	73.359.099
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>(184.135.002)</b>	<b>294.692.594</b>	<b>(206.303.749)</b>	<b>53.398.194</b>	<b>289.888.790</b>	<b>20.425.757</b>

*\*) 30 September 2022 tidak diaudit dan 30 September 2021 diaudit*

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021**

Perseroan mencatatkan laba usaha pada 30 September 2022 sebesar Rp 136.405.313ribu. Pada 30 September 2021, perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp 825.201.159ribu. Terdapat penurunan laba usaha yang signifikan yaitu sebesar Rp 688.795.846 ribu atau sebesar -83,47%. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan sebagai dampak tidak adanya penjualan vaksin gotong royong dan penjualan obat related covid 19. Sementara itu, beban usaha meningkat meskipun penjualan menurun. Rasio beban usaha meningkat sebesar 7,23% dari September 2021 disebabkan sebagian besar beban usaha merupakan beban pegawai dan beban penyusutan. Selain itu, atas penjualan vaksin gotong royong dan penjualan obat related covid 19 tidak membutuhkan biaya promosi yang signifikan. Dampaknya, laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar Rp478.827.596 ribu atau -162,48% dari laba sebesar Rp294.692.594 ribu menjadi rugi Rp184.135.002ribu.

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021**

Perseroan mencatatkan kerugian usaha pada 30 Juni 2022 sebesar Rp15.673.328 ribu. Sedangkan pada 30 Juni 2021 perusahaan mencatatkan laba usaha sebesar Rp357.752.265 ribu. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan sebesar 20,39% yang mengakibatkan kenaikan rasio biaya usaha terhadap penjualan dari sebesar 27,95% pada 30 Juni 2021 menjadi 36,27% pada 30 Juni 2022. Akibatnya perusahaan mencatatkan kerugian pada 30 Juni 2022 sebesar Rp206.303.749 ribu sedangkan pada 30 Juni 2021 perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp53.398.194 ribu.

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Peningkatan laba tahun 2021 utamanya disebabkan oleh kenaikan laba usaha sebesar Rp 332.614.898 ribu atau 50,93%, dari Rp653.024.423 ribu pada tahun 2020 menjadi Rp985.639.320 ribu pada tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan penurunan rasio biaya usaha terhadap penjualan sebesar 6,01% dari 33,24% di tahun 2020 menjadi 27,23% di tahun 2021. Kontribusi penurunan rasio beban usaha tersebut berasal dari penurunan rasio beban penjualan sebesar 4,34% dan penurunan rasio beban umum dan administrasi sebesar 1,68%.

**OPERASI PER SEGMENT**

Bisnis utama Perseroan dibagi menjadi empat segmen, yaitu manufaktur (produksi), distribusi, retail, dan jasa lainnya. Tabel di bawah ini menyajikan informasi segmen berdasarkan segmen usaha pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2022 dan 30 Juni 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

**Manufaktur**

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
Pendapatan dari pelanggan eksternal	274.187.587	1.806.032.084	168.289.081	851.002.029	2.512.769.872	724.655.591
Pendapatan antar segmen	2.234.070.347	2.588.618.330	1.269.900.694	1.346.752.086	3.338.159.826	3.013.517.765
Pendapatan bunga dan investasi	21.536.193	12.340.704	16.927.416	9.580.588	15.575.284	12.757.013
Beban bunga	307.257.351	394.849.680	203.789.551	252.395.262	524.965.472	507.477.360
Penyusutan dan amortisasi	155.849.510	142.751.992	103.565.150	95.263.584	210.035.174	107.062.626
Laba segmen dilaporkan	(266.017.231)	94.670.883	(246.416.624)	(47.677.308)	32.830.989	(144.767.731)
Aset segmen dilaporkan	16.164.490.251	16.549.780.822	16.254.329.451	15.843.940.718	15.554.196.702	15.708.075.384



(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
Belanja untuk aset tidak lancar	65.564.504	75.310.315	33.596.154	58.801.909	113.633.249	319.067.751
Liabilitas segmen dilaporkan	8.596.017.213	9.013.892.168	8.661.553.572	8.352.879.598	7.944.856.418	8.250.229.823

\*) 30 September 2022 tidak diaudit dan 30 September 2021 diaudit

#### **Pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 September 2021**

Pada 30 September 2022, segmen manufaktur membukukan pendapatan sebesar Rp2.508.257.934 ribu yang terdiri dari Rp274.187.587 ribu pendapatan dari pelanggan eksternal dan Rp2.234.070.347 dari pendapatan antar segmen atau penjualan berelasi. Jika dibandingkan dengan 30 September 2021, terdapat penurunan yang cukup signifikan khususnya di penjualan ke eksternal yaitu sebesar Rp84,82% . Hal ini mengingat di tahun 2022 tidak terdapat penjualan vaksin gotong royong dan obat related covid 19 dimana di tahun 2021 terdapat penjualan atas kedua produk tersebut masing-masing Rp1.289.414.411 ribu dan Rp554.808.569 ribu.

Dampaknya, laba bersih juga menurun dari laba sebesar Rp94.670.883 menjadi rugi Rp266.017.231 atau menurun sebesar 380,99%.

#### **Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 Juni 2021**

Pada 30 Juni 2022, segmen manufaktur membukukan pendapatan sebesar Rp1.438.189.775 ribu yang terdiri dari Rp168.289.081 ribu pendapatan dari pelanggan eksternal dan Rp1.269.900.694 ribu dari pendapatan antar segmen. Dibandingkan dengan 30 Juni 2021, pendapatan segmen manufaktur mengalami penurunan sebesar Rp759.564.340 ribu atau menurun sebesar 34,56%, hal ini disebabkan oleh pada bulan Juni 2021 terdapat penjualan vaksin gotong royong sebesar Rp402.963.113 ribu serta penjualan obat related covid. Sementara itu, di Juni 2022 tidak terdapat penjualan vaksin gotong royong dan penjualan obat related covid.

Rugi bersih segmen manufaktur mengalami peningkatan sebesar Rp198.739.316 ribu atau sebesar 416,84% dimana pada 30 Juni 2021 segmen manufaktur membukukan kerugian sebesar Rp47.677.308 ribu. Dari sisi aset segmen manufaktur mengalami peningkatan. Total Aset pada 30 Juni 2022 sebesar Rp16.254.329.451 ribu meningkat sebesar Rp410.388.733 ribu atau sebesar 2,59%. Total liabilitas pada 30 Juni 2022 sebesar Rp8.661.553.572 ribu atau meningkat sebesar Rp308.673.974 ribu atau sebesar 3,70%.

#### **Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020**

Tahun 2021, segmen manufaktur membukukan pendapatan sebesar Rp5.850.929.698 ribu yang terdiri dari Rp2.512.769.872 ribu pendapatan dari pelanggan eksternal dan Rp3.338.159.826 ribu dari pendapatan antar segmen. Dibandingkan dengan tahun 2020, pendapatan segmen manufaktur mengalami peningkatan sebesar Rp2.112.756.342 ribu atau meningkat sebesar 56,52%, hal ini disebabkan oleh peningkatan atas penjualan vaksin gotong royong dan penjualan atas obat-obat COVID-19. Selain itu, beban keuangan di segmen manufaktur mengalami peningkatan sebesar Rp17.488.112 ribu menjadi sebesar Rp524.965.472 ribu, meningkat sebesar 3,45% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Laba bersih segmen manufaktur mengalami peningkatan sebesar Rp177.598.720 ribu atau sebesar 122,68% dimana pada tahun 2020 segmen manufaktur membukukan kerugian sebesar Rp144.767.731 ribu. Dari sisi aset dan liabilitas, segmen manufaktur juga mengalami penurunan. Total Aset di tahun 2021 sebesar Rp15.554.196.702 ribu atau menurun sebesar Rp153.878.682 ribu atau sebesar 0,98%. Total liabilitas di tahun 2021 sebesar Rp7.944.856.418 ribu atau menurun sebesar Rp305.373.405ribu atau sebesar 3,70%.

#### **Distribusi**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
Pendapatan dari pelanggan eksternal	2.754.085.259	2.913.650.902	1.641.918.851	1.716.628.737	4.142.842.844	3.853.603.374
Pendapatan antar segmen	253.132.178	453.044.064	118.759.277	194.626.851	509.281.580	440.656.525
Pendapatan bunga dan investasi	732.143	1.154.134	524.749	940.678	1.399.811	806.892
Beban bunga	9.565.494	1.884.924	7.241.292	1.779.335	4.586.049	2.210.931
Penyusutan dan amortisasi	13.255.530	12.699.751	9.873.460	10.016.890	23.444.652	13.322.119
Laba segmen dilaporkan	24.911.090	67.766.176	11.927.211	30.837.411	85.953.621	87.232.831
Aset segmen dilaporkan	3.294.147.878	3.363.991.237	3.014.450.050	2.874.927.274	2.652.226.889	2.494.381.924
Belanja untuk aset tidak lancar	14.806.217	16.343.858	52.068.301	10.820.194	22.196.366	16.775.652
Liabilitas segmen dilaporkan	2.654.592.483	2.784.798.184	2.387.878.534	2.294.760.600	2.047.019.003	1.909.231.020

\*) 30 September 2022 tidak diaudit dan 30 September 2021 diaudit

**Pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 September 2021**

Pada 30 September 2022, penjualan di segmen distribusi menurun jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021. Penjualan menurun sebesar Rp359.477.529 ribu baik dari penjualan internal maupun penjualan ekseternal atau sebesar 10,68%. Penurunan penjualan ini disebabkan oleh tidak adanya penjualan atas obat related covid19 yang didistribusikan. Sebagai catatan, tahun 2021 terdapat penjualan obat related covid 19 yaitu Remdesivir dan Remdac sebesar Rp125.751.188 ribu dan juga favipiravir Rp328.368.532 ribu baik penjualan internal maupun eksternal. Hal ini berdampak pada laba berjalan.

Per 30 September 2022 terjadi penurunan laba sebesar Rp42.855.086 ribu atau sebesar 63,24% jika dibandingkan dengan 30 September 2021. Hal ini juga disebabkan oleh kenaikan beban bunga pinjaman sebesar Rp7.680.570 atau sebesar 407,47% sebagai akibat dari penarikan fasilitas pinjaman yang dilakukan oleh KFTD untuk modal kerja perusahaan.

**Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 Juni 2021**

Pada 30 Juni 2022, segmen distribusi membukukan pendapatan sebesar Rp1.760.678.128 ribu yang terdiri dari Rp1.641.918.851 ribu pendapatan dari pelanggan eksternal dan Rp118.759.277 ribu dari pendapatan antar segmen. Dibandingkan dengan 30 Juni 2021, pendapatan segmen distribusi mengalami penurunan sebesar Rp150.577.460 ribu atau menurun sebesar 7,88%, Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan obat-obatan related covid 19.

Laba bersih segmen distribusi mengalami penurunan sebesar Rp18.910.200 ribu atau sebesar 61,32% dimana pada 30 Juni 2021 segmen manufaktur membukukan keuntungan sebesar Rp30.837.411 ribu. Dari sisi aset, segmen distribusi mengalami peningkatan. Total Aset pada 30 Juni 2022 sebesar Rp3.014.450.050 ribu meningkat sebesar Rp139.522.776 ribu atau sebesar 4,85%. Total liabilitas pada 30 Juni 2022 sebesar Rp2.387.878.534 ribu atau meningkat sebesar Rp93.117.934 ribu.

**Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020**

Pendapatan segmen distribusi sepanjang tahun 2021 sebesar Rp4.652.124.424 ribu atau meningkat sebesar Rp357.864.525 ribu 8,33% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp4.294.259.899 ribu. Laba bersih segmen distribusi tahun 2021 tercatat sebesar Rp85.953.621 ribu atau menurun sebesar Rp1.279.210 ribu atau sebesar 1,47% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp87.232.831 ribu. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban keuangan dan biaya usaha di tahun 2021.

Di sisi lain, aset dan liabilitas segmen distribusi mengalami peningkatan di tahun 2021. Total aset sebesar Rp2.652.226.889 ribu atau meningkat sebesar Rp157.844.965 juta atau 6,33% jika dibandingkan dengan total aset tahun 2020 sebesar Rp2.494.381.924 ribu. Total liabilitas tahun 2021 sebesar Rp2.047.019.003 ribu atau meningkat sebesar Rp137.787.983 ribu.

**Ritel***(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
Pendapatan dari Pelanggan eksternal	3.663.387.094	3.740.559.425	2.448.007.672	2.281.827.237	5.562.071.000	4.669.337.705
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	31.504.595
Pendapatan bunga dan investasi	2.520.850	2.881.286	1.702.314	1.892.227	3.438.711	2.334.717
Beban bunga	57.845.173	51.797.927	35.652.571	34.229.526	77.261.491	86.688.912
Penyusutan dan amortisasi	187.720.676	105.630.372	75.939.156	70.235.390	147.115.160	105.275.064
Laba segmen dilaporkan	27.048.331	(9.364.195)	15.206.514	(32.751.307)	61.706.563	12.248.013
Aset segmen dilaporkan	3.541.932.320	3.473.441.915	3.402.465.463	3.143.787.686	3.122.741.805	3.395.814.760
Belanja untuk aset tidak lancar	95.627.423	106.577.704	72.696.180	100.272.610	333.472.537	194.697.090
Liabilitas segmen dilaporkan	2.745.922.634	2.848.467.674	2.618.282.903	2.438.514.661	2.382.313.098	2.483.890.279

\*) 30 September 2022 tidak diaudit dan 30 September 2021 diaudit

**Pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 September 2021**

Pada segmen ritel, terdapat penurunan penjualan sebesar Rp77.172.331 ribu per 30 September 2022 atau sebesar 2,06%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan di segmen ritel dalam luar negeri yaitu penjualan dari PT Kimia Farma Dawaa akibat dari penutupan beberapa outlet untuk efisiensi atas outlet yang mengalami kerugian. Dari laba berjalan, mengalami peningkatan sebesar Rp36.412.526 ribu per 30 September 2022 atau sebesar 388,85%.

Hal ini disebabkan oleh penurunan kerugian dari PT KF Dawaa sebesar Rp10.540.848 ribu dari posisi 30 September 2021 akibat pengurangan jumlah outlet serta efisiensi operasional. Selain itu, dari PT Kimia Farma Apotek juga berkontribusi atas kenaikan laba berjalan sebesar Rp44.870.533 ribu atau sebesar 369,86% yang salah satunya disebabkan oleh kenaikan hasil lain-lain dari listing dan *brand activation fee* sebesar Rp171.842.050 ribu per 30 September 2022.

**Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 Juni 2021**

Pada 30 Juni 2022, segmen ritel membukukan pendapatan sebesar Rp2.448.007.672 ribu. Dibandingkan dengan 30 Juni 2021, pendapatan segmen ritel mengalami peningkatan sebesar Rp166.180.435 ribu atau meningkat sebesar 7,28%, hal ini disebabkan oleh Peningkatan penjualan di outlet akibat kunjungan yang semakin meningkat

Laba bersih segmen ritel mengalami peningkatan sebesar Rp47.957.821 ribu atau sebesar 146,43% dimana pada 30 Juni 2021 segmen ritel membukukan kerugian sebesar Rp32.751.307 ribu. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih segmen ritel dalam negeri serta turunnya kerugian untuk segmen ritel luar negeri.

Dari sisi aset, segmen ritel mengalami peningkatan. Total Aset pada 30 Juni 2022 sebesar Rp3.402.465.463 ribu meningkat sebesar Rp258.677.777 ribu atau sebesar 8,23%. Liabilitas juga mengalami peningkatan sebesar 4,06% atau sebesar Rp93.117.934 ribu dari 30 Juni 2021 sebesar Rp2.483.890.279 ribu menjadi Rp2.618.282.903 ribu pada 30 Juni 2022.

**Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020**

Sepanjang 2021, segmen ritel membukukan penjualan sebesar Rp5.562.071.000 ribu meningkat sebesar Rp861.228.700 ribu atau 18,32% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp4.700.842.300 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penjualan paket isoman TNI dan mulai longgarnya kebijakan PPKM sehingga kunjungan ke outlet Apotek menjadi meningkat. Selain itu pada tahun 2021 mulai dikembangkan penjualan online. Beban keuangan juga mengalami penurunan yaitu sebesar Rp9.427.421 ribu atau 10,88% dari tahun 2021 sebesar Rp77.261.491 ribu dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 86.688.912 ribu.

Laba segmen ritel meningkat sebesar Rp49.458.550 ribu dari tahun 2020 sebesar Rp12.248.013 ribu menjadi Rp61.706.563 ribu pada tahun 2021. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari segmen ritel di dalam negeri (KFA), sedangkan segmen ritel di luar negeri masih belum menghasilkan kinerja yang positif.

Di sisi lain, aset segmen ritel mengalami penurunan sebesar Rp273.072.955 ribu dari Rp3.395.814.760 ribu di tahun 2020 menjadi Rp3.122.741.805 ribu di tahun 2021. Liabilitas juga mengalami penurunan sebesar 4,09% atau sebesar Rp101.577.181 ribu dari tahun 2020 sebesar Rp2.483.890.279 ribu menjadi Rp2.382.313.098 ribu di tahun 2021.

**Segmen Lainnya***(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
Pendapatan dari pelanggan eksternal	442.040.918	1.033.350.015	166.928.251	709.066.124	639.942.876	758.576.354
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	-
Pendapatan bunga dan investasi	659.413	2.075.826	393.727	1.452.761	2.321.204	813.257
Beban bunga	-	-	-	-	-	-
Penyusutan dan amortisasi	21.618.723	5.067.161	6.254.926	3.035.623	7.548.997	16.285.921
Laba segmen dilaporkan	29.922.808	141.619.730	12.979.133	102.989.396	109.397.616	65.712.643
Aset segmen dilaporkan	593.095.545	521.520.515	522.725.166	555.687.554	557.026.657	344.526.138
Belanja untuk aset tidak lancar	9.013.314	19.784.833	6.649.940	16.766.291	24.730.456	13.945.817
Liabilitas segmen dilaporkan	400.883.582	252.137.458	347.456.866	298.649.774	366.034.716	192.244.798

*\*) 30 September 2022 tidak diaudit dan 30 September 2021 diaudit*

**Pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 September 2021**

Pada segmen lainnya yang meliputi jasa layanan laboratorium klinik, terdapat penurunan penjualan sebesar Rp591.309.097 per 30 September 2022 atau sebesar Rp57,22% jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh menurunnya permintaan atas jasa layanan uji antigen serta uji PCR sebagai akibat dari melandainya kasus covid 19. Dampaknya, laba berjalan mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp111.696.922 ribu atau sebesar 78,87% per 30 September 2022 jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021.

**Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 Juni 2021**

Segmen lainnya meliputi jasa layanan kesehatan di laboratorium klinik. Pada 30 Juni 2022 penjualan segmen lainnya mengalami penurunan sebesar Rp542.137.873 ribu dari Rp709.066.124 ribu pada tahun 30 Juni 2021 menjadi Rp166.928.251 pada 30 Juni 2022. Laba segmen lainnya mengalami penurunan signifikan yaitu sebesar Rp90.010.263 ribu atau 87,40% dimana pada 30 Juni 2021 sebesar Rp102.989.396 ribu dan pada 30 Juni 2022 sebesar Rp12.979.133 ribu. Total aset juga mengalami penurunan sebesar Rp32.962.388 ribu atau 5,93% dari Rp555.687.554 ribu pada 30 Juni 2021 menjadi Rp522.725.166 ribu pada 30 Juni 2022.

**Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020**

Segmen lainnya meliputi jasa layanan kesehatan di laboratorium klinik. Pada tahun 2021 penjualan segmen lainnya mengalami penurunan sebesar Rp118.633.478 ribu dari Rp758.576.354 ribu pada tahun 2020 menjadi Rp639.942.876 ribu pada tahun 2021. Laba segmen lainnya mengalami peningkatan signifikan yaitu sebesar Rp43.684.973 ribu dimana pada tahun 2020 sebesar Rp65.712.643 ribu dan tahun 2021 sebesar Rp109.397.616 ribu. Total aset juga mengalami peningkatan sebesar Rp212.500.519 ribu atau 61,68% dari Rp344.526.138 ribu di tahun 2020 menjadi Rp557.026.657 ribu di tahun 2021.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ARUS KAS	30 September*		30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021	2021	2020
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(631.707.534)	(953.391.082)	(690.540.324)	(659.217.639)	(223.924.978)	1.018.975.185
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(230.631.654)	(320.814.718)	(220.125.559)	(180.127.675)	(648.454.321)	(539.953.834)
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	847.231.324	680.462.869	943.612.989	206.502.274	364.350.794	(590.167.677)

\*) 30 September 2022 tidak diaudit dan 30 September 2021 diaudit

### Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 30 September 2022 sebesar negatif Rp631.707.534 ribu meningkat sebesar 33,74% jika dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi 30 September 2021 sebesar negatif Rp953.391.082ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penurunan pembayaran kepada pemasok atas hutang dagang. Pada tahun 2021, sebagian besar pengeluaran atas pembayaran pemasok dilakukan dengan pembayaran tidak bertermin untuk pembayaran obat-obatan covid 19 yang menyebabkan cash out perseroan lebih besar. Selain itu, terjadi penurunan pembayaran bunga pinjaman sebesar Rp82.259.027 ribu yang disebabkan oleh bunga pinjaman yang lebih rendah daripada tahun sebelumnya setelah dilakukan reprofiling utang bank.

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi pada 30 September 2022 sebesar negatif Rp230.631.654 ribu meningkat sebesar 28,11% jika dibandingkan dengan 30 September 2021. Penurunan disebabkan oleh perseroan mengurangi investasi di periode tahun 2022.

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 30 September 2022 sebesar Rp847.231.324 ribu meningkat sebesar Rp166.768.455 atau 24,51% jika dibandingkan dengan arus kas pendanaan per 30 September 2021. Penggunaan arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh pemanfaatan fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh perseroan karena belum optimalnya *collection* dari piutang usaha.

### Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 30 Juni 2022 sebesar negatif Rp 690.540.324 ribu, menurun dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun sebelumnya sebesar negatif Rp659.217.639 ribu. Menurunnya arus kas bersih aktivitas operasi dilatarbelakangi oleh Masih belum optimalnya penerimaan atas piutang usaha meskipun terdapat penurunan pembayaran kepada pemasok yang berdampak pada penurunan cash from operation jika dibandingkan dengan Juni 2021.

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi pada 30 Juni 2022 sebesar Rp220.125.559 ribu, meningkat 22,21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp180.127.675 ribu. Meningkatnya Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi disebabkan oleh peningkatan pembayaran terkait investasi khususnya terkait dengan investasi pengembangan outlet di entitas anak KFA.

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada 30 Juni 2022 sebesar Rp943.612.989 ribu, meningkat sebesar Rp737.110.715 atau 356,95% dibandingkan arus kas bersih yang dibayarkan dari aktivitas pendanaan tahun sebelumnya sebesar Rp206.502.274 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh Jumlah penarikan pinjaman terkait dengan belum optimalnya penagihan atau *collection* dari pelanggan.

### Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2021 sebesar negatif Rp223.924.978 ribu, menurun dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.018.975.185 ribu. Menurunnya arus kas bersih aktivitas operasi dilatarbelakangi oleh percepatan pembayaran utang usaha dan peningkatan beban usaha.

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2021 sebesar Rp648.454.321 ribu, meningkat 20,09% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp539.953.834 ribu. Meningkatnya Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi disebabkan oleh investasi terkait dengan pemeliharaan mesin dan pabrik serta pembayaran atas renovasi outlet di KFA.

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2021 sebesar Rp364.350.794 ribu, meningkat 161,74% dibandingkan arus kas bersih yang dibayarkan dari aktivitas pendanaan tahun sebelumnya sebesar Rp590.167.677 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh penerimaan pinjaman pemegang saham dari PT Bio Farma (Persero).

## LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Kebutuhan likuiditas utama perseroan adalah untuk kebutuhan pendanaan modal kerja. Untuk periode 30 September 2022, 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, serta 31 Desember 2020, Perseroan telah membiayai persyaratan likuiditasnya terutama melalui kas internal dan juga pinjaman dari pihak perbankan untuk membiayai modal kerja, pembayaran bunga, dan juga investasi. Sumber likuiditas Perseroan secara historis dihasilkan dari pinjaman serta laba bersih dari hasil usaha.

Dengan mempertimbangkan sumber pendanaan yang tersedia bagi perseroan, termasuk aktivitas operasi dan estimasi dari penawaran umum, perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi modal kerja. Kemampuan perseroan untuk mendapatkan pendanaan yang cukup dapat menjadi terbatas apabila kinerja perseroan menurun secara signifikan. Perseroan berkeyakinan bahwa arus kas dari kegiatan operasional meningkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan perseroan.

Ketidakmampuan perseroan untuk mendapatkan modal kerja yang cukup dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Jika nantinya perseroan menilai bahwa modal kerja tidak mencukupi, maka perseroan akan fasilitas modal kerja tambahan dari fasilitas yang dimiliki perseroan berupa pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka Panjang maupun pinjaman dari pemegang saham.

Tidak terdapat permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang diketahui yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

#### **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Calon Investor harus membaca kejadian penting setelah tanggal laporan auditor independen yang disajikan dalam Prospektus ini dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit pada tanggal dan untuk Perseroan pada periode 30 Juni 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit tersebut disertakan dalam dokumen pernyataan pendaftaran dan dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Informasi keuangan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal laporan keuangan Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada interim tanggal 30 Juni 2022 dan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (anggota jaringan firma Kreston) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan Opini Tanpa Modifikasi.

Informasi Laporan Keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit dan direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2022 bertanggal 18 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Laporan Keuangan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tidak diaudit dan tidak direviu dan telah diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Oktober 2022.

#### **KETERANGAN TENTANG PERSEROAN**

##### **RIWAYAT SINGKAT**

Perseroan didirikan dengan nama PT Kimia Farma berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971, yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971, dibuat di hadapan Soelaeman Ardjasmita Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta dalam Buku Register No. 2888 dan 2889 tanggal 20 Oktober 1971 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508 ("Akta Pendirian").

Perseroan adalah perusahaan yang lahir dari kebijakan pemerintah untuk menasionalisasi perusahaan-perusahaan asing di Indonesia dan merupakan perusahaan farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda di tahun 1817. Perseroan pada awalnya adalah "N.V. Chemicalien Handle Rathkamp & Co". Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi yaitu N.V. Pharmaceutische Handel Svereneing J. Van Gorkom & Co. (Jakarta); N.V. Chemicalien Handel Rathkamp & Co. (Jakarta), N.V. Bandungsche Kinine Fabriek (Bandung) dan N.V. Jodium Onderneming Watoedakon (Mojokerto) menjadi "Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma". Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama Perseroan berubah menjadi "PT Kimia Farma (Persero)".

Pada tanggal 4 Juli 2001, Perseroan kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dan nama perusahaan disesuaikan menjadi "PT Kimia Farma (Persero) Tbk". Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia).

Pada tahun 2020, Perseroan melalui proses inbreng yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia kepada PT Bio Farma (Persero) yang merupakan pelaksanaan PP Nomor 76 Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero) dan sesuai dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0017895.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan telah diberitahukan kepada, diterima dan dicatat dalam *database* SABH dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020, maka sebesar 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% telah dialihkan kepemilikannya kepada PT Bio Farma (Persero).

Perseroan berdomisili pusat di Jl. Veteran No. 9 Jakarta, Indonesia. Perseroan memiliki 6 Fasilitas Produksi yang tersebar di pulau Jawa, Bali dan Sumatera, 1 Kantor National Distribution Centre, dan 1 Kantor Riset dan Pengembangan. Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah 11.665 karyawan per 30 Juni 2022.

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Pendirian telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, adapun perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah dalam rangka penyesuaian ketentuan Pasal 3 dengan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik

No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“**KBLI 2020**”) adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Kimia Farma Tbk.disingkat PT KAEF Tbk. No. 08 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0037901.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 6 Juni 2022 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0246009 tanggal 6 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0104498.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 6 Juni 2022 (“**Akta No. 08/2022**”).

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 08/2022 juncto Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 31 Desember 2022, yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>			
Saham Seri A Dwiwarna	1	100	
Saham Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.900	
	<b>20.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Saham Seri A Dwiwarna			
- Negara Republik Indonesia	1	100	0,00
Saham Seri B			
- PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	90,024
- Masyarakat	554.000.000	55.400.000.000	9,975
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>5.554.000.000</b>	<b>555.400.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>			
Saham Seri B	<b>14.446.000.000</b>	<b>1.444.600.000.000</b>	

#### **Pengurus dan Pengawasan**

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kimia Farma Tbk disingkat PT KAEF Tbk. No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0069080 tanggal 25 oktober 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0213380.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 25 Oktober 2022 (“**Akta No. 21/2022**”), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Fachmi Idris  
 Komisaris : Dwi Ary Purnomo  
 Komisaris : Wiku B.B Adisasmito  
 Komisaris : Rendi Witalar  
 Komisaris Independen : Musthofa Fauzi  
 Komisaris Independen : Rahmat Hidayat Pulungan

#### **Direksi**

Direktur Utama : David Utama  
 Direktur Keuangan & Manajemen Risiko : Lina Sari  
 Direktur Sumber Daya Manusia : Dharma Syahputra  
 Direktur Produksi & Supply Chain : Andi Prazos  
 Direktur Komersial : Chairani Harahap  
 Direktur Portofolio, Produk & Layanan : Jasmine Kamiasti Karsono

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah diangkat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014.

#### **Kegiatan Usaha dan Lini Usaha**

Perseroan adalah suatu Perseroan Terbatas yang bergerak dalam bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi serta aktivitas jasa lainnya.

Sebagaimana termaktub dalam ketentuan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang:

- Industri Pengolahan;
- Pertambangan dan Penggalian;
- Perdagangan Besar dan Eceran;
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan aktivitas sosial;

- e. Penyediaan Akomodasi dan penyediaan makan minum;
- f. Pendidikan;
- g. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis;
- h. Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
- i. Pertanian, kehutanan dan perikanan;
- j. Informasi dan Komunikasi;
- k. Aktivitas Jasa Lainnya.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. memproduksi sediaan farmasi (obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika);
- b. memproduksi alat kesehatan dan bahan kimia;
- c. memproduksi minyak nabati, yodium, dan garam-garamnya;
- d. memproduksi produk makanan dan minuman;
- e. memproduksi pengemas dan bahan pengemas
- f. menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain di dalam maupun di luar negeri
- g. melakukan kegiatan pelayanan Kesehatan (*healthcare services*);
- h. melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh industry farmasi, *healthcare*, kimia, biologi, alat kesehatan, makanan, dan minuman sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan.

Berikut ini adalah segmen-segmen usaha Perseroan:

<i>Manufaktur: Industri Kimia dan Farmasi</i>	Manufaktur Kimia dan Farmasi, Riset & Pengembangan, serta Pemasaran, Manufaktur dan Pemasaran Kina serta Minyak Atsiri, Manufaktur dan Pemasaran Bahan Aktif Farmasi dan High Function Chemical
<i>Distribusi dan Perdagangan Produk Kesehatan</i>	Distribusi dan Perdagangan Produk Farmasi
<i>Ritel Farmasi</i>	Ritel Farmasi
<i>Jasa Lainnya</i>	Klinik Kesehatan & Laboratorium Klinik

#### KETERANGAN TENTANG KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I, dan untuk memenuhi POJK No. 32/2015, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Jumat, 14 Oktober 2022  
 Waktu : 10.00  
 Tempat : Kimia Farma Corporate University Jl. Cipinang Cimpedak I No. 36  
 Agenda :

1. Persetujuan atas Rencana Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada para pemegang saham yang berhak, untuk memesan Saham Seri B baru yang ditawarkan dalam PMHMETD ini atau efek bersifat ekuitas lainnya berupa Surat Utang Wajib Konversi atau Obligasi Wajib Konversi ("OWK") yang dalam jangka waktu tertentu akan dikonversi menjadi Saham Seri B baru, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 juncto Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019.
2. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Adapun keputusan RUPSLB terkait dengan PMHMETD adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Penambahan Modal Perseroan Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan cara menerbitkan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.779.397.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus rupiah) per saham melalui mekanisme PUT I sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/ 2015, oleh karenanya sekaligus mengubah Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 4 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD melalui mekanisme PUT I dengan memenuhi syarat dan ketentuan dalam peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas untuk:
  1. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD;
  2. Menentukan harga pelaksanaan PMHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris;
  3. Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
  4. Menentukan rasio pemegang saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (termasuk pembulatan pecahan yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD);
  5. Menentukan penggunaan dana hasil PMHMETD;
  6. Menentukan jadwal pelaksanaan PMHMETD;

7. Menerbitkan dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang dibuat di hadapan Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya;
  8. Mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK;
  9. Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menetapkan dan menegosiasikan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perseroan dengan Pembelian Siaga, jika ada;
  10. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
  11. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh hasil PMHMETD pada PT Bursa Efek Indonesia.
3. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk:
1. Menyatakan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD; dan
  2. Menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD selesai dilaksanakan yaitu Pasal 4 Ayat (2) dan Pasal 4 Ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan;

Serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan. Keterangan lebih lanjut mengenai Keterangan Tentang Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

#### LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam PMHMETD I ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	: KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston)
Konsultan Hukum	: Tumbuan & Partners
Notaris	: M. Nova Faisal, SH., M.Kn
Biro Administrasi Efek	: PT Datindo Entrycom
Wali Amanat	: PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

#### PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN OWK YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana Penawaran Umum Terbatas Perseroan, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Menjadi Obligasi Wajib Konversi dan Saham Hasil Konversi, dan Agen Pelaksana Dalam Rangka PMHMETD I Perseroan No. 03 tanggal 1 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan.

#### 1. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Februari 2023 dengan jumlah 1.000.000 (satu juta) saham lama berhak atas 58.536 (lima puluh delapan ribu lima ratus tiga puluh enam) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) unit OWK dengan harga pelaksanaan Rp1.025,- (seribu dua puluh lima Rupiah) per unit OWK, atau seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp333.236.667.600,- (tiga ratus tiga puluh tiga miliar dua ratus tiga puluh enam juta enam ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah). OWK dalam PMHMETD I ini diterbitkan tanpa warkat (*scripless*). OWK tersebut dapat dikonversi menjadi saham Seri B baru.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Obligasi Wajib Konversi adalah:

- a. Yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- b. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD tanggal 21 Februari 2023.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

#### 2. DISTRIBUSI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 10 Februari 2023. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan secara elektronik oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiana.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke [datindo.kaefput@gmail.com](mailto:datindo.kaefput@gmail.com)

dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening Bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian OWK dan melampirkan:

- Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).
- copy surat kolektif saham atas nama pemegang saham.



**Biro Administrasi Efek Perseroan**  
**PT Datindo Entrycom**  
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120  
Telp. +62 21 3508077, Faks. +62 21 3508078  
Email: [datindo.kaefput@gmail.com](mailto:datindo.kaefput@gmail.com)

Dalam kondisi pandemi COVID-19 ini disarankan agar pemegang saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

### 3. PROSEDUR PENDAFTARAN ATAU PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan pada tanggal 21 Februari 2023:

- a. Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
    - i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
    - ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.
- 1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

OWK hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. OWK hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan segera setelah penjatahan pemesanan tambahan OWK selesai dilakukan yaitu pada tanggal 23 Februari 2023 dan setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI serta dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

- b. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan scan copy melalui email kepada BAE dokumen sebagai berikut:
  - i. SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
  - ii. Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
  - iii. KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
  - iv. formulir penyetoran efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Sehubungan dengan hal tersebut, Pemegang HMETD wajib membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau Bank kustodian partisipan KSEI untuk menerima OWK hasil pelaksanaan HMETD yang dilaksanakannya, BAE akan membantu memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan, untuk proses konversi dan atau balik nama atas OWK harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang OWK yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 14 Februari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pelaksanaan HMETD.

### 4. PEMESANAN OBLIGASI WAJIB KONVERSI TAMBAHAN

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan OWK tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian OWK tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPOWK Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) OWK atau kelipatannya.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPOWK Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan scan copy dokumen sebagai berikut:
  - i. Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
  - ii. Formulir Penyetoran Efek yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian OWK Tambahan hasil pelaksanaan yang telah distempel oleh Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian dimana pemegang OWK membuka sub rekening efeknya.
  - iii. Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran.

Dokumen tersebut diatas dapat disampaikan melalui email ke [datindo.kaefput@gmail.com](mailto:datindo.kaefput@gmail.com) Tanggal pelaksanaan HMETD dan Pemesanan Tambahan OWK.

- b. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan OWK Tambahan maka hasil penjatahan OWK dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- Asli FPPOWK Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan Pemesanan Tambahan OWK dan melakukan pengelolaan efek atas OWK Tambahan hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan Pemesanan Tambahan OWK atas nama pemberi kuasa;
  - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
  - Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran;
  - Formulir Penyetoran Efek yang ditandatangani Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian OWK hasil pelaksanaan ;
  - Biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai OWK, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPn 11%.

Pembayaran atas Pemesanan Tambahan OWK tersebut telah dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 22 Februari 2023 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### 5. PENJATAHAN ATAS PEMESANAN TAMBAHAN OWK DALAM PMHMETD

Penjatahan atas pemesanan Tambahan OWK akan ditentukan pada tanggal 23 Februari 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila jumlah seluruh OWK yang dipesan, termasuk pemesanan OWK Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh OWK yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan Tambahan OWK akan dipenuhi.
- Bila jumlah seluruh OWK yang dipesan, termasuk pemesanan OWK Tambahan melebihi jumlah seluruh OWK yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan Pemesanan Tambahan akan OWK diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang HMETD yang meminta Pemesanan Tambahan OWK yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini

Bilamana seluruh Pemesanan Tambahan OWK telah dipenuhi dan masih terdapat sisa OWK dalam PMHMETD I ini, maka OWK tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan Pemesanan Tambahan OWK dalam PMHMETD I ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Tanggal Penjatahan berakhir.

#### 6. PERSYARATAN PEMBAYARAN PADA PEMESANAN TAMBAHAN OWK

Pembayaran pemesanan pembelian OWK dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nama Pemesan dan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPOWK tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("Bank Perseroan") sebagai berikut:

**Bank BRI**  
**Cabang: Kantor Cabang Veteran, Jakarta**  
**No. Rekening: 0329-01-005458-30-7**  
**Atas Nama: PT Kimia Farma Tbk**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian OWK HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk Pemesanan Tambahan OWK, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 22 Februari 2023.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian OWK dalam rangka PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan OWK yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

#### 7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN OK

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat, Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pelaksanaan HMETD untuk membeli OWK, akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan OWK yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai

tanda bukti pelaksanaan HMETD untuk membeli OWK, dan OWK akan langsung di deposit ke rekening efek yang dibuka oleh pemegang HMETD dan dapat dilihat dari saldo rekening efek yang diterbitkan oleh perusahaan efek atau bank kustodian dimana pemegang HMETD membuka Sub Rekening Efek.

**8. PEMBATALAN PEMESANAN TAMBAHAN OWK**

Perseroan berhak untuk membatalkan Pemesanan Tambahan OWK, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan Pemesanan Tambahan OWK akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya Pemesanan Tambahan OWK antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPOWK Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat Pemesanan Saham Tambahan yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

**9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari Pemesanan Tambahan OWK dalam PMHMETD I ini atau dalam hal terjadi pembatalan Pemesanan Tambahan OWK, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening Bank atas nama pemesan pada tanggal 27 Februari 2023. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 27 Februari 2023 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang Pemesanan Tambahan OWK melebihi tanggal pengembalian uang pemesanan yang telah dijadwalkan, maka akan dikenakan denda yang besarnya dihitung secara harian sama dengan tingkat suku *Deposit Facility* Bank Indonesia yakni sebesar 2,75% per tahun.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

**10. PENYERAHAN OWK DAN PENGKREDITAN OWK KE REKENING EFEK**

Bagi pelaksanaan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, maka OWK akan dikreditkan pada Rekening Efek segera setelah penjatahan pemesanan tambahan OWK dilaksanakan yaitu pada tanggal 23 Februari 2023 dan setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI serta dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Bagi pelaksanaan HMETD dalam bentuk SBHMETD warkat, Perseroan tidak menerbitkan OWK dalam bentuk warkat, dengan demikian OWK akan dikreditkan ke Rekening Efek yang diinstruksikan kepada BAE pada saat pelaksanaan HMETD, segera setelah penjatahan pemesanan tambahan OWK dilaksanakan yaitu pada tanggal 23 Februari 2023 dan setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE serta dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

OWK hasil penjatahan Pemesanan Tambahan OWK akan didistribusikan dalam bentuk elektronik ke Rekening Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang ditunjuk pemesan selambatnya segera setelah penjatahan pemesanan tambahan OWK dilaksanakan yaitu pada tanggal 23 Februari 2023.

**11. LAIN-LAIN**

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan HMETD dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan sebagian saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI dan sebagian masih dalam bentuk warkat.

**PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan dalam rangka PMHMETD I, yaitu tanggal 13 Februari 2023. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan pemegang saham dapat mengambil Sertifikat Bukti SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 13 Februari 2023 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

**PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28, RT 14/ RW 01  
Kebon Kelapa, Gambir  
Jakarta 10120  
Telepon: (021) 3508077  
Email: [datindo.kaefput@gmail.com](mailto:datindo.kaefput@gmail.com)

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 10 Februari 2023 belum menerima atau mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.